

# BALAS DENDAM

**TRIGAN**  
no:02



SERI PETUALANGAN :

# TRIGAN

## BALAS DENDAM

GAMBAR: DON LAWRENCE  
CERITA: MIKE BUTTERWORTH



Pada bulan keempat tahun Yedd terjadilah peristiwa penting. "Putri Vorg" kapal baru dan terbesar di Trigan, diluncurkan. Salvia, putri Peric mendapat kehormatan menekan tombol.

Dengan mengucapkan syukur "Putri Vorg" kulepas dengan resmi. Semoga samudera raya menerima menjadi warganya.

Setelah upacara Kaisar Trigo memberi hadiah kepada Salvia.

Terimalah ini sebagai kenangan peristiwa penting ini.

Ah, terima kasih Yang Mulia.

Dengan bangga rakyat Trigan menyaksikan "Putri Vorg" melaut membawa seluruh keluarga istana.

Rakyat melepas dengan riuh. Putri Vorg yang megah meluncur membawa seluruh warga istana untuk rekreasi. Kaisar, Pangeran Janno, Peric dan tidak ketinggalan Salvia. Demikianlah sekilas pandangan mata.....

Putri Vorg meluncur dan mulai memasuki padang es.

Di dalam kapal mewah itu, mengalunlah musik. Semua bergembira.

Senang kau Salvia?

Tentu. Kau Janno?

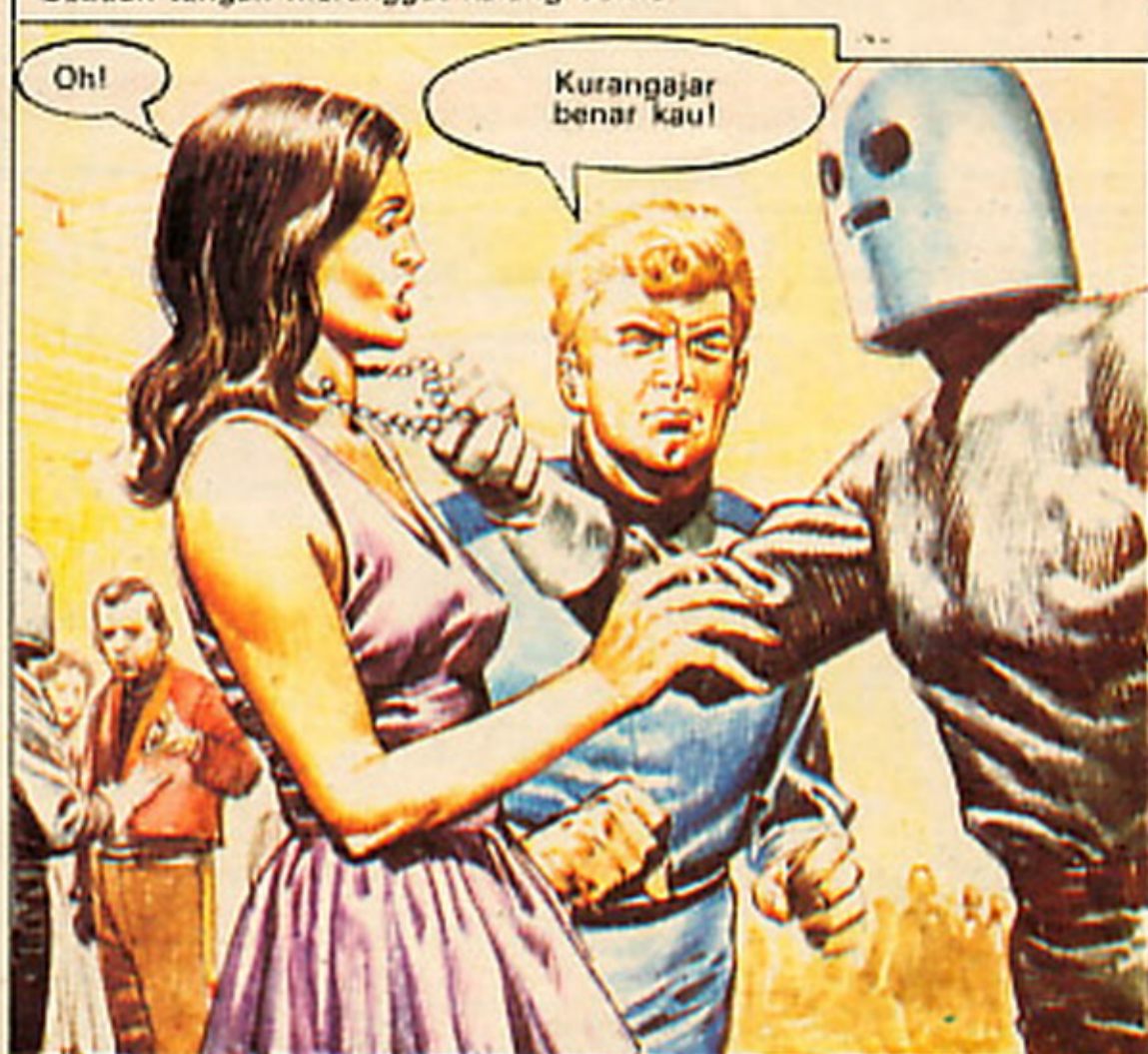
Namun sementara itu.....

Tiba-tiba pintu ballroom terkuak. Musik berhenti.



Diam di tempat!  
Yang bergerak mati!  
Kumpulkan semua perhiasan kalian!

Manusia bertopeng bergerak cepat merampas perhiasan penumpang. Sebuah tangan merenggut kalung Salvia.



Oh!

Kurangajar benar kau!

Janno dihajar lebih dulu.



Eeeee!

Dalam waktu sekejap, kekayaan penumpang dikuras habis. Dan muncullah sebuah kapal....



Ini perompakan!  
Kalian akan menerima resikonya. Malam ini juga!

Tenang saja!  
Kalau kalian tak ingin mati, segera singkirkan semua penumpang. Sebentar lagi kapal ini akan meledak.

Memang, dengan segera penumpang di-singkirkan. Suatu pemandangan yang mengharukan. Putri Vorg yang perkasa meledak di hadapan pengagumnya.



Semua berjalan cepat. Salvia termenung. Janno ada dalam pelukannya. Pingsan.



Seperti impian saja semuanya.

Berita tragis itu segera sampai ke Trigan. Rakyat berdebar mendengarkan pengumuman.

Putri Vorg kebanggaan kita semua telah hancur dan tenggelam. Namun keluarga istana selamat semuanya. Semua penumpang selamat.

Menjelang sore Trigo turun dari kapal penyelamat. Berusaha menenangkan rakyatnya.

Benarkah karena perompakan Yang Mulia?

Ya. Akan kuseret bangsat-bangsat itu ke pengadilan. Percayalah!

Yang menjadi perhatian utama Trigo adalah nasib Janno.....

Masih belum sadar, Peric?

Yah, semenjak dihajar orang bertopeng itu Yang Mulia.

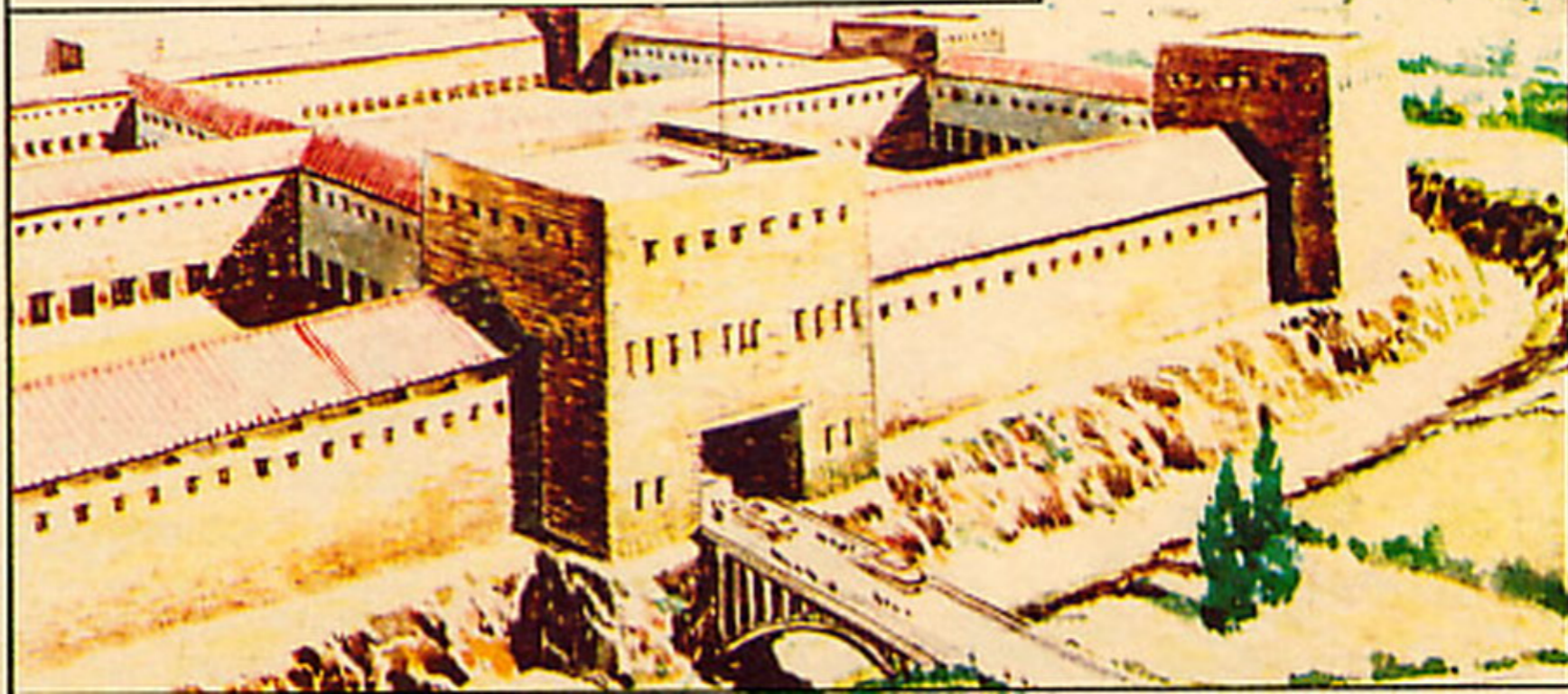
Janno diperiksa dengan cermat.

Seperti yang kuduga Janno mendapat serangan elektromagnet yang melumpuhkan saraf halusinya.

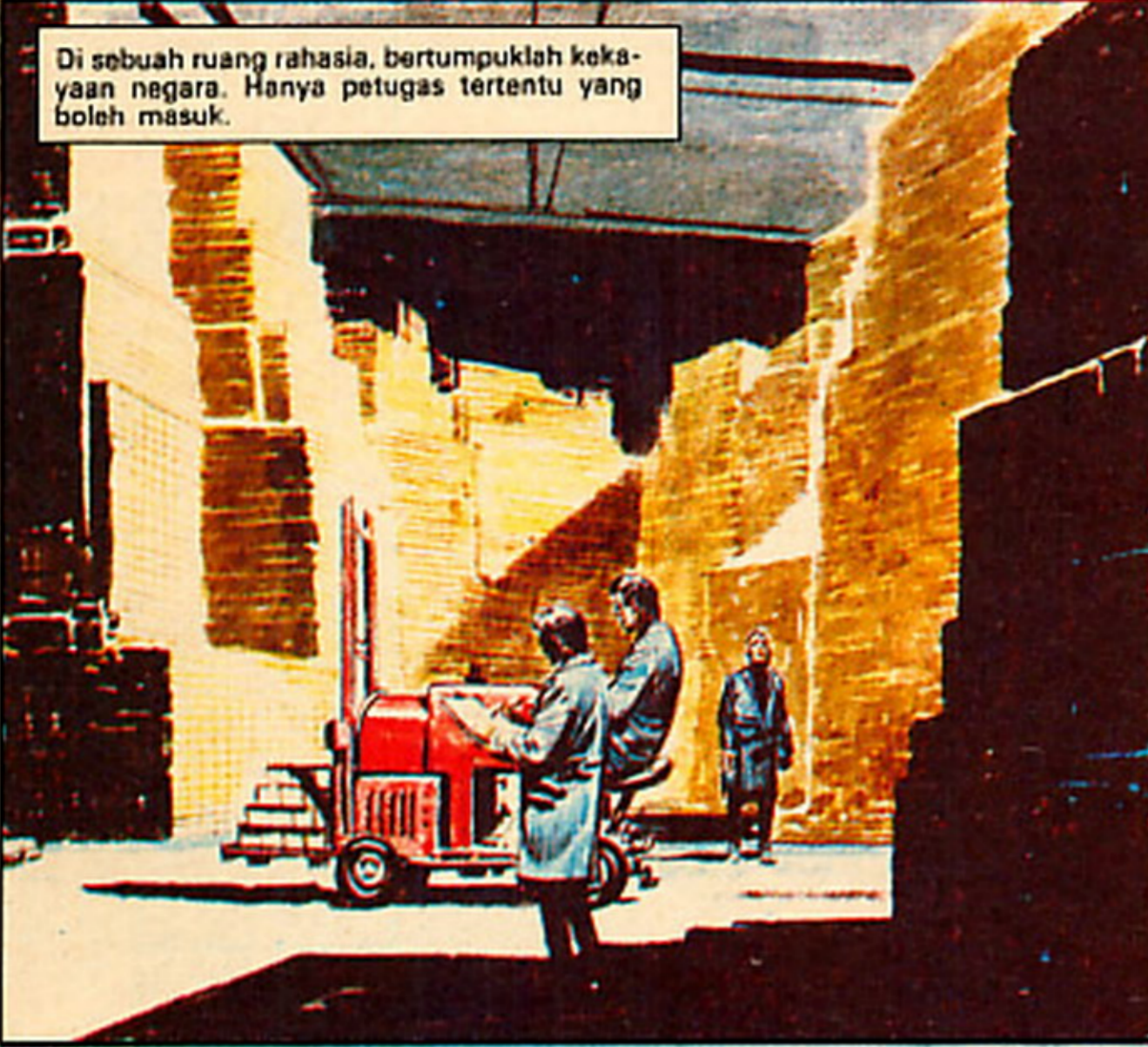
Masih ada harapan?

Aku tidak bisa memastikan sekarang.

Inilah Bank Trigan. Pusat kekayaan istana dan seluruh kekaisaran. Keadaannya selalu aman. Sehingga ada pemero "Seaman Bank Trigan" di masyarakat.



Di sebuah ruang rahasia, bertumpuklah kekayaan negara. Hanya petugas tertentu yang boleh masuk.



Tiba-tiba.....

Astagal Lihatlah!

Ahhhhhhh!

Apa itu?



Sesaat kemudian, muncullah dari bawah.....

Semua diam di tempat! Jangan bergerak!



Seorang petugas berusaha menghalangi, tapi.....

Eeeeahhh!



Akhirnya seluruh kepingan emas tandas. Dibawa kabur.

Semua saja yang masih ingin hidup, keluarlah dari gedung ini. Akan segera meledak!



Di senja hari benarlah Bank Trigan itu meledak. Asap hitam merah menghiasi langit Trigan. Manusia bertopeng beraksi lagi!



Trigo marah bukan kepalang mendengar laporan perampokan Bank.

Bandit itu semakin kurang ajar! Dan kalian semakin tolot saja!



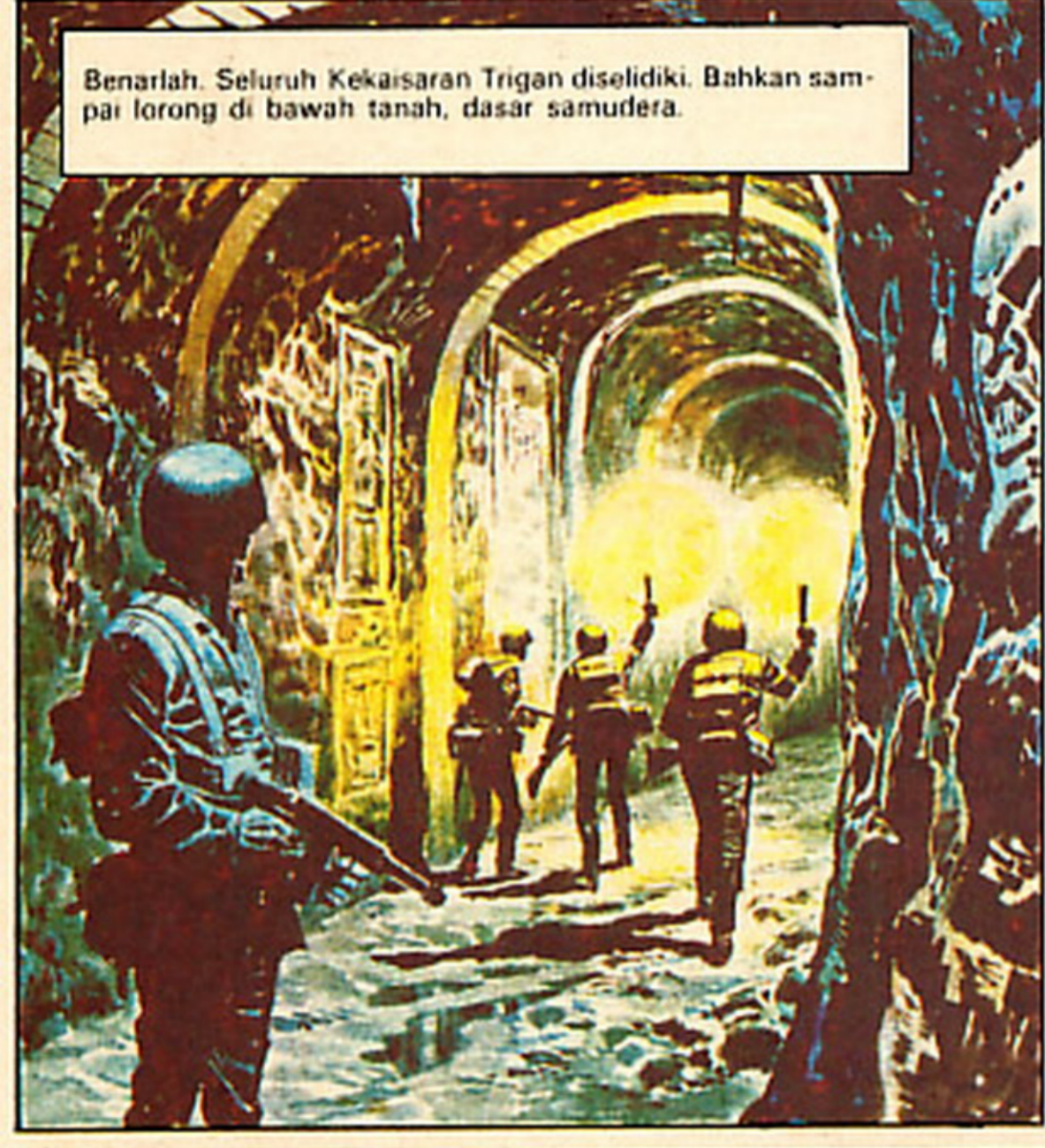
Seorang komandan menyela.

Tetapi Yang Mulia...

Tidak ada tetapi! Bandit bertopeng itu harus diseret ke pengadilan. Kejar mereka! Cari mereka! Kalau perlu seluruh Kekaisaran ini kau aduk-aduk! Harus kau tangkap! Tahu?



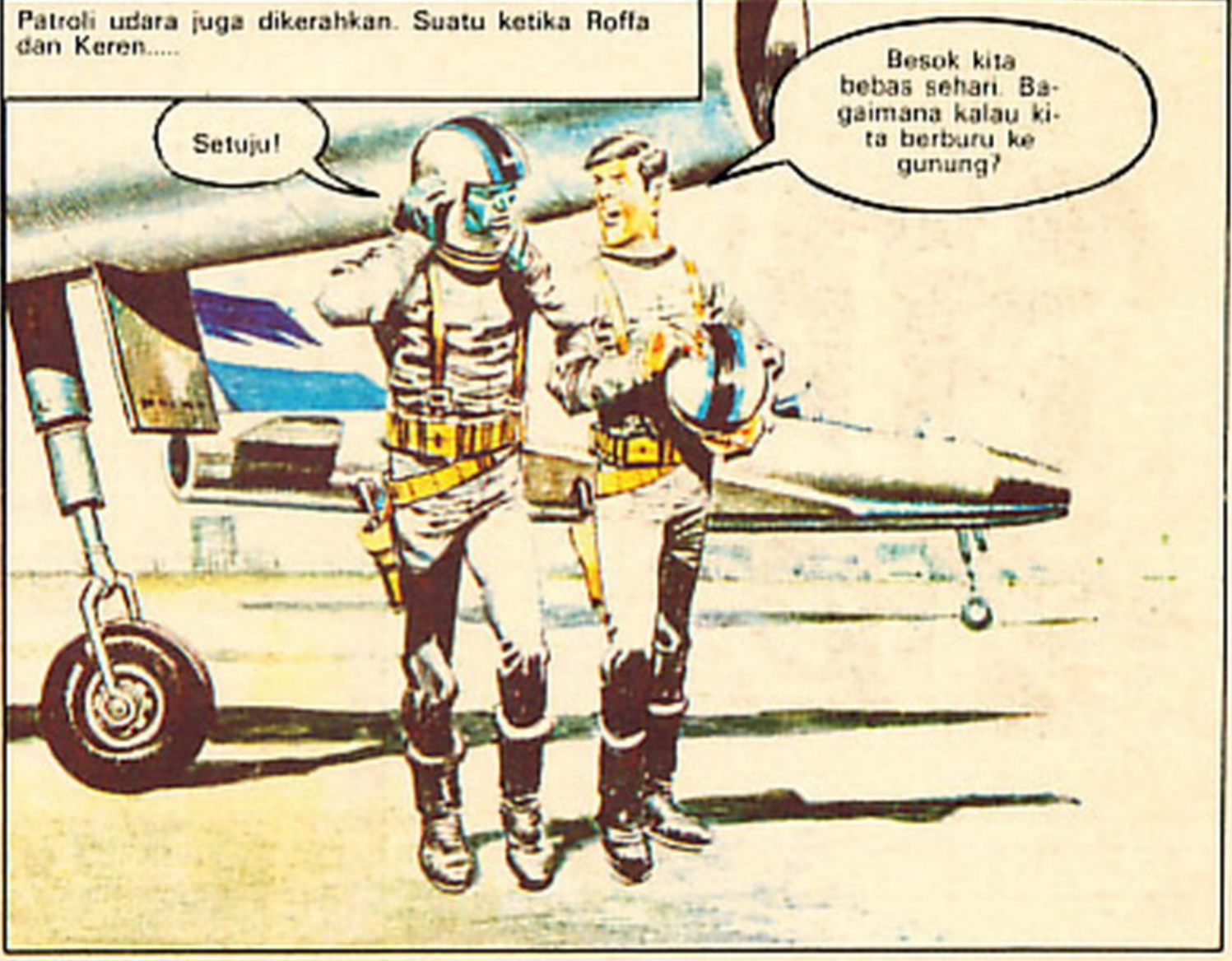
Benarlah. Seluruh Kekaisaran Trigan diselidiki. Bahkan sampai lorong di bawah tanah, dasar samudera.



Patroli udara juga dikerahkan. Suatu ketika Roffa dan Keren.....

Setuju!

Besok kita bebas sehari. Bagaimana kalau kita berburu ke gunung?



Keesokan harinya.....

Tuh bagianmu Roffa!



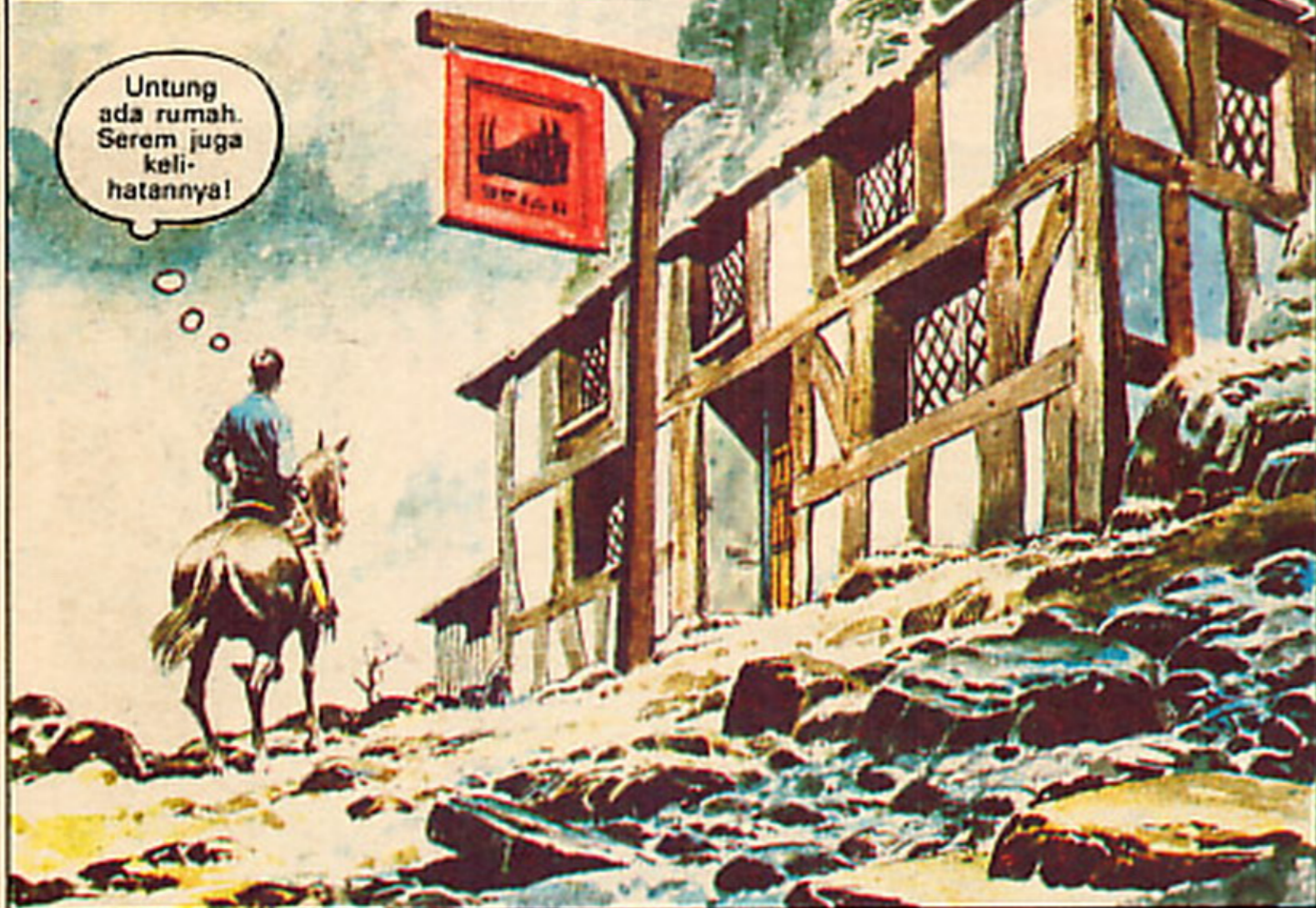
Roffa terus mengejar buruannya, tetapi sial binatang itu lolos. Menjelang sore tahlulah Roffa, bahwa dia juga kehilangan temannya.

Keren! Dimana kau?!!



Roffa kehilangan jalan kembali ke kota. Menjelang malam.....

Untung ada rumah. Serem juga kelihatannya!



Pintu diketok. Dan muncullah seraut wajah.....



Andakah pemiliknya? Aku butuh penginapan semalam saja!

Berderit pintu ketika dibuka. Roffa hampir memekik melihat suasana rumah.



Selamat datang tuan muda di pondok kami. Ada kamar untuk tuan muda. Untuk tuan muda perlu kamar yang hebat. Paling bagus. Hee. Hee.

Roffa hampir tak menyentuh makanan yang disediakan.



Tuan muda tidak lapar? Mari kutunjukkan kamar tuan muda.

Ketika Roffa terlelap.....



Aaaaaaaah!!

Kini Roffa termenung sendiri.

Serem juga kamar ini. Rasanya.....



Ternyata.....





Roffa terperosok....

Eeaaaaah!



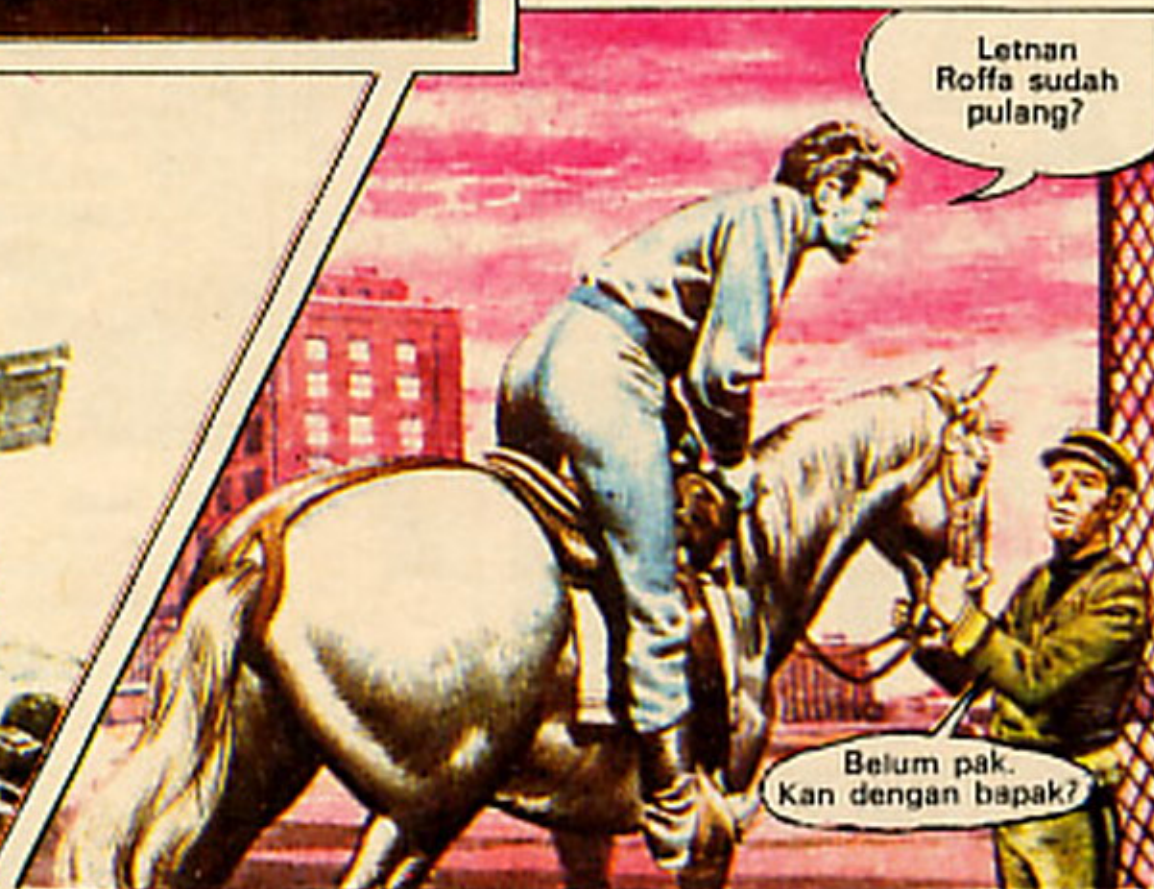
Terjerembab keras. Dan memang sudah ada yang menanti.



Malam semakin larut. Pondok itu semakin kelihatan serem saja.



Dini hari Keren kembali ke pangkalan. Lunglai.



Letnan Roffa sudah pulang?

Belum pak. Kan dengan bapak?

Sore hari....

Saya khawatir tentang dia ....



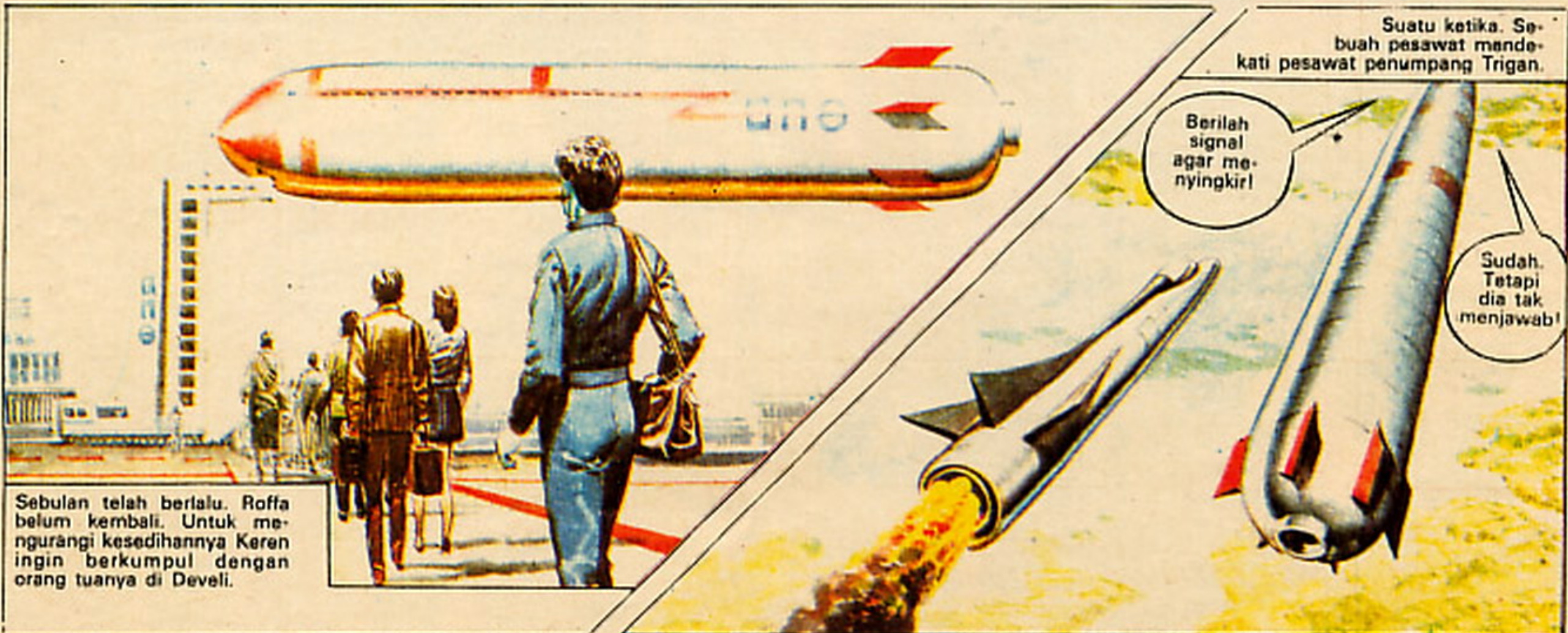
Roffa telah hilang. Kerahkan regu pencari segera!

Siap Kolonel!

Suatu ketika. Sebuah pesawat mendekati pesawat penumpang Trigan.

Berilah signal agar menyinkron!

Sudah. Tetapi dia tak menjawab!



Sebulan telah berlalu. Roffa belum kembali. Untuk mengurangi kesedihannya Keren ingin berkumpul dengan orang tuanya di Develi.

Lalu... pintu terbuka. Manusia bertopeng menyeruak masuk.

Tetap di tempat!  
Kumpulkan semua perhiasan kalian. Cepat!



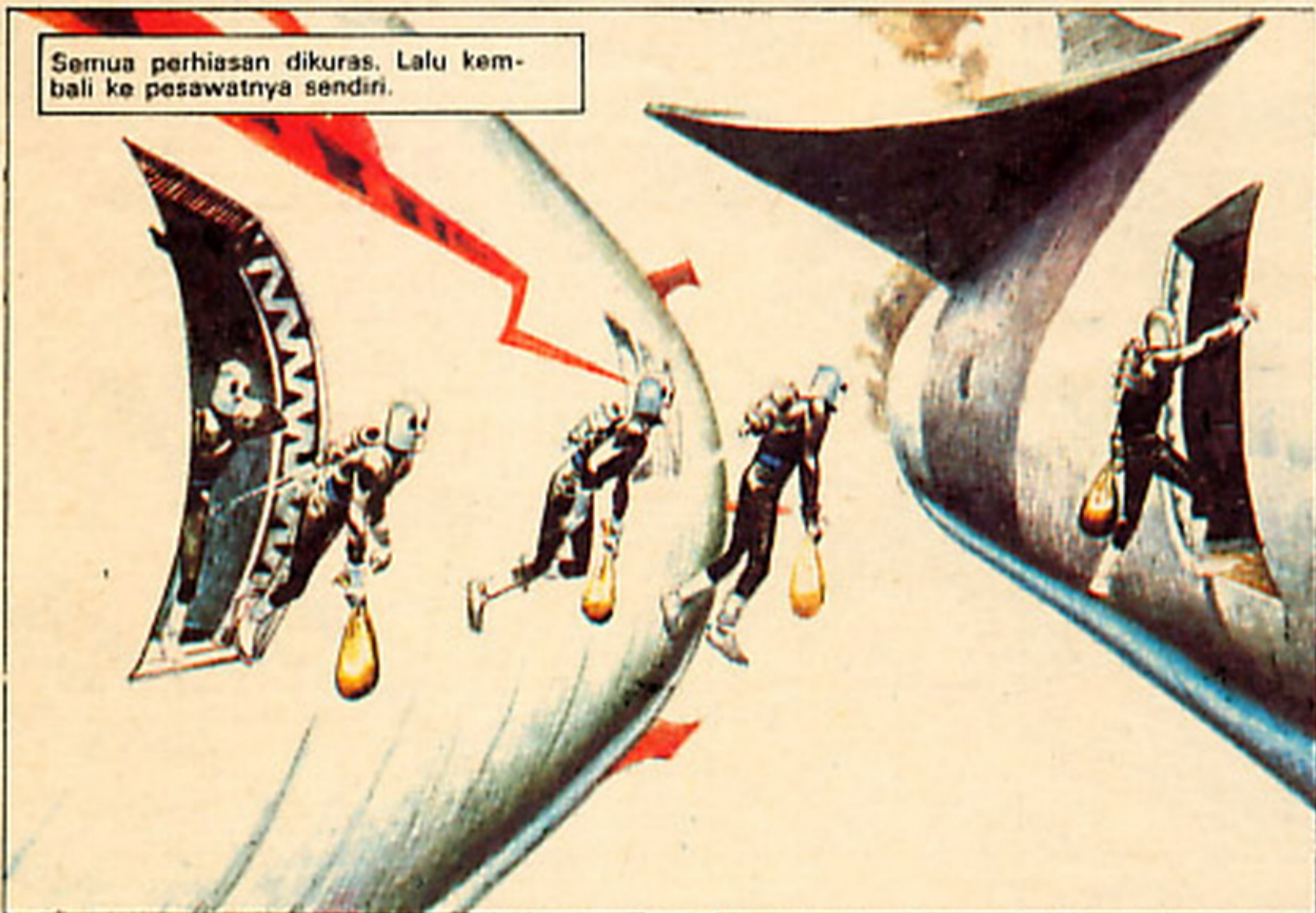
Keren cepat berpikir untuk mengatasi.

Setan!  
Kita dirampok manusia bertopeng. Mereka tidak bersenjata!

Jangan anggap remeh. Sekali tangannya menyentuh kita, lumpuhlah saraf kita. Turuti saja apa maunya!



Semua perhiasan dikuras. Lalu kembali ke pesawatnya sendiri.



Keren mengamati dari jauh. Masih ada seorang yang belum melompat.



Dengan tangan kosong Keren menghajar dada dan perutnya.

Mampus kau!



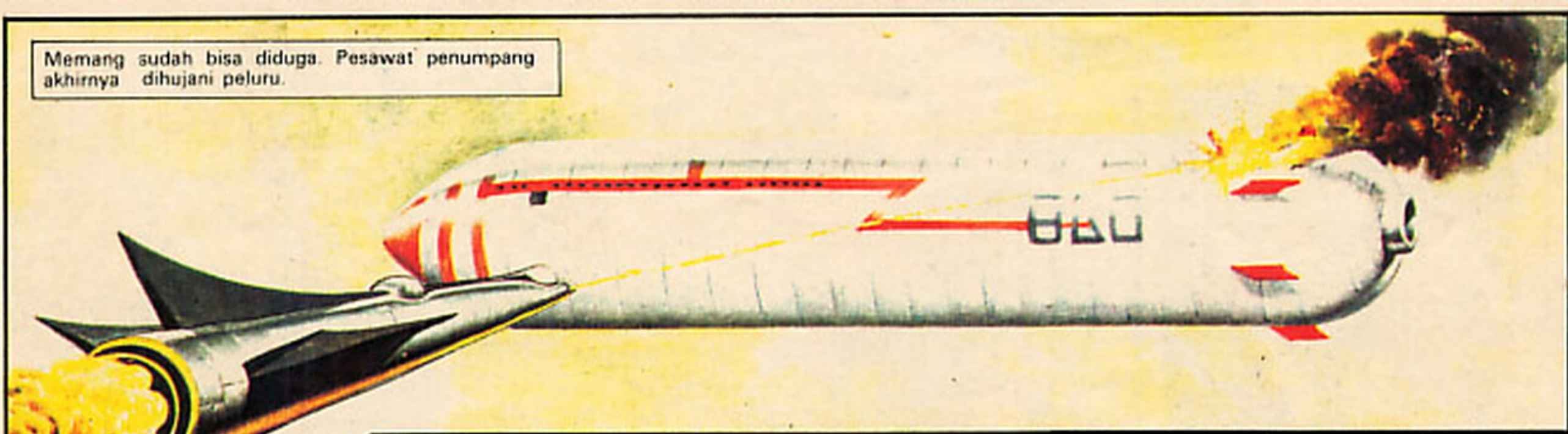
Begitu lawan terkulai, Keren merenggut topinya. Kaget sekali.

Edan semua ini! Roffa??

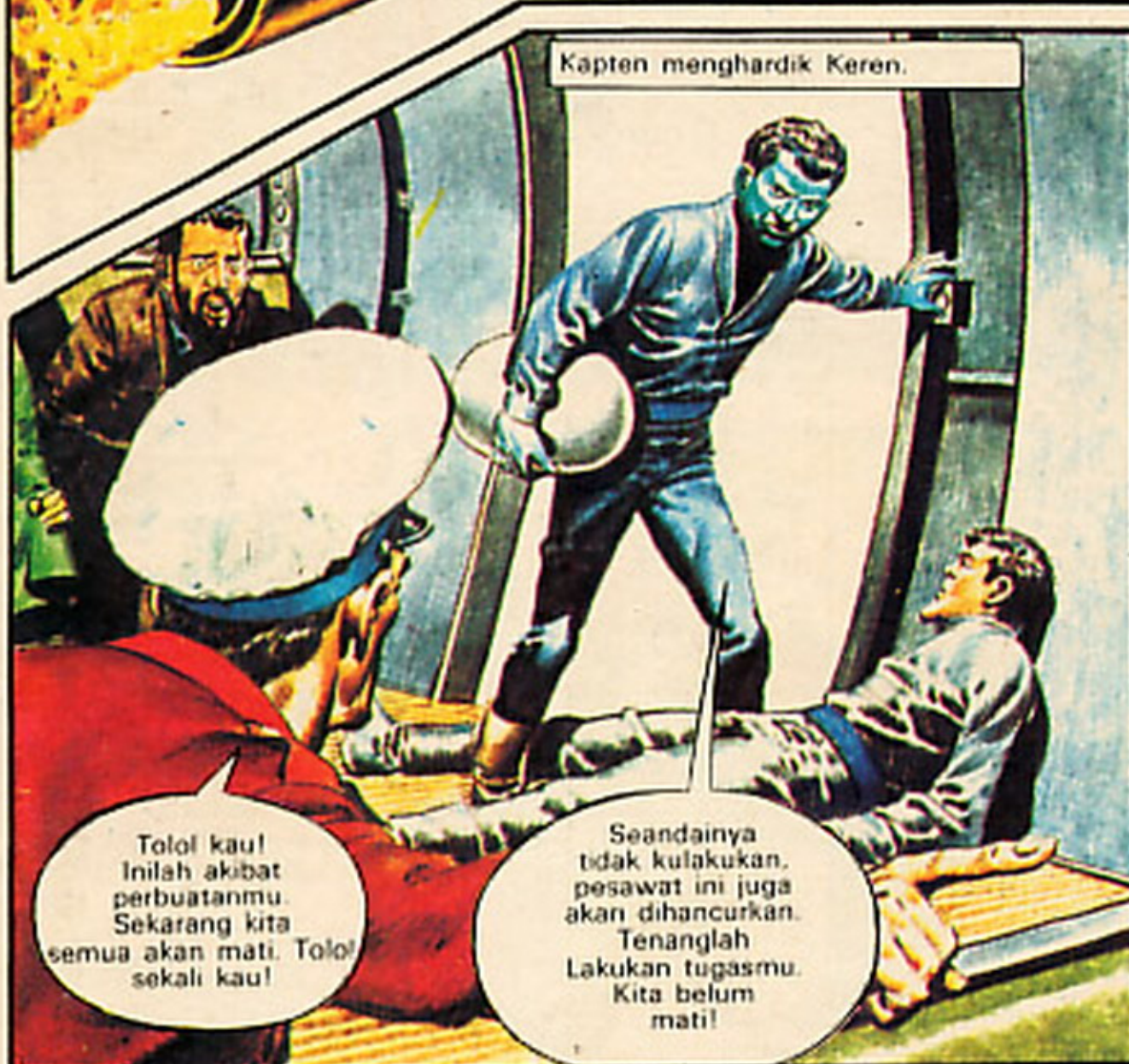


Kawan yang telah sebulan hilang, kini terkulai di depannya.

Memang sudah bisa diduga. Pesawat penumpang akhirnya dihujani peluru.



Kapten menghardik Keren.



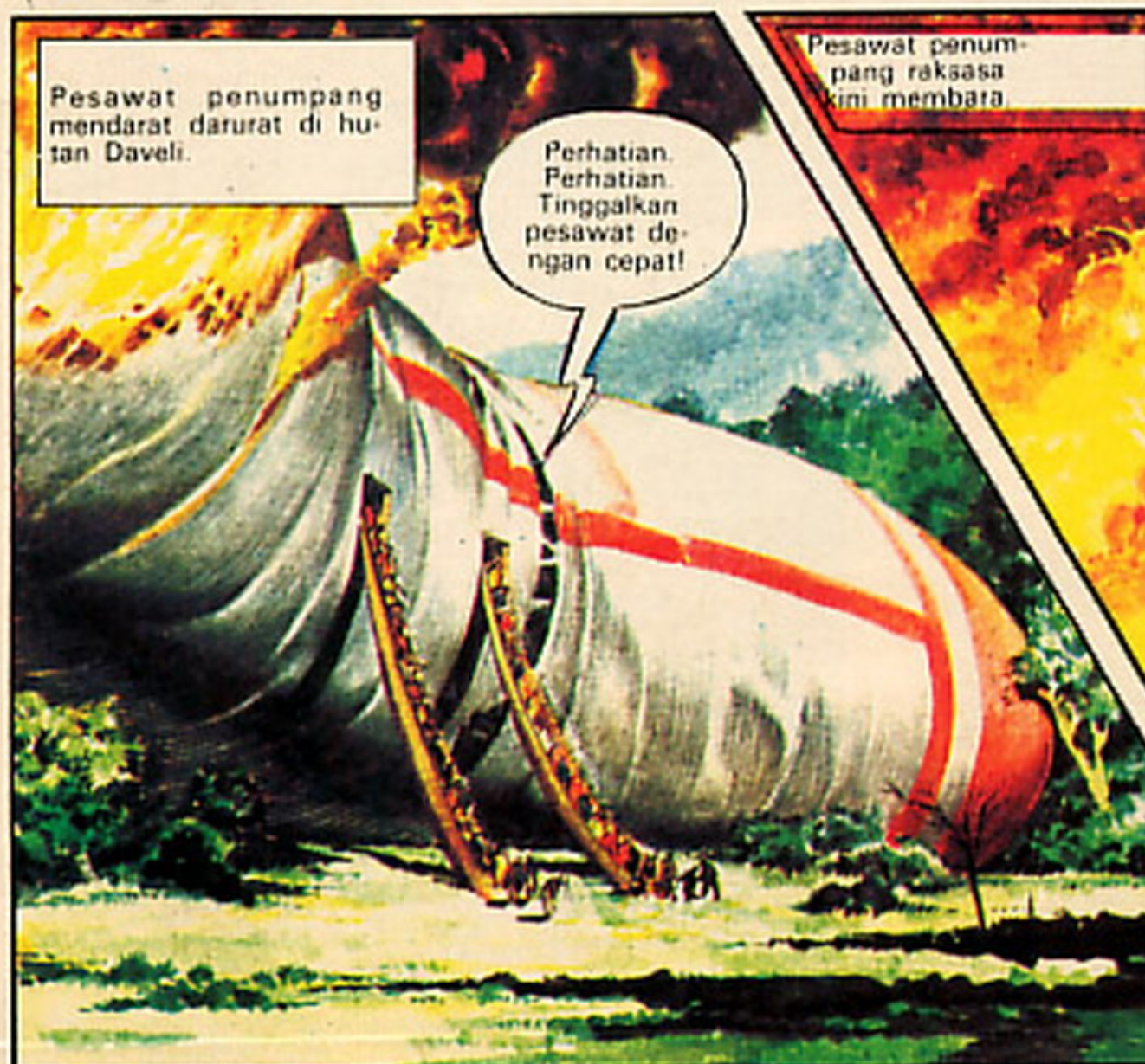
Tolol kau!  
Inilah akibat  
perbuatanmu.  
Sekarang kita  
semua akan mati. Tolol  
sekali kau!

Seandainya  
tidak kulakukan,  
pesawat ini juga  
akan dihancurkan.  
Tenanglah  
Lakukan tugasmu.  
Kita belum  
mati!

Untunglah muncul dua pesawat patroli yang segera menghalau lawan.



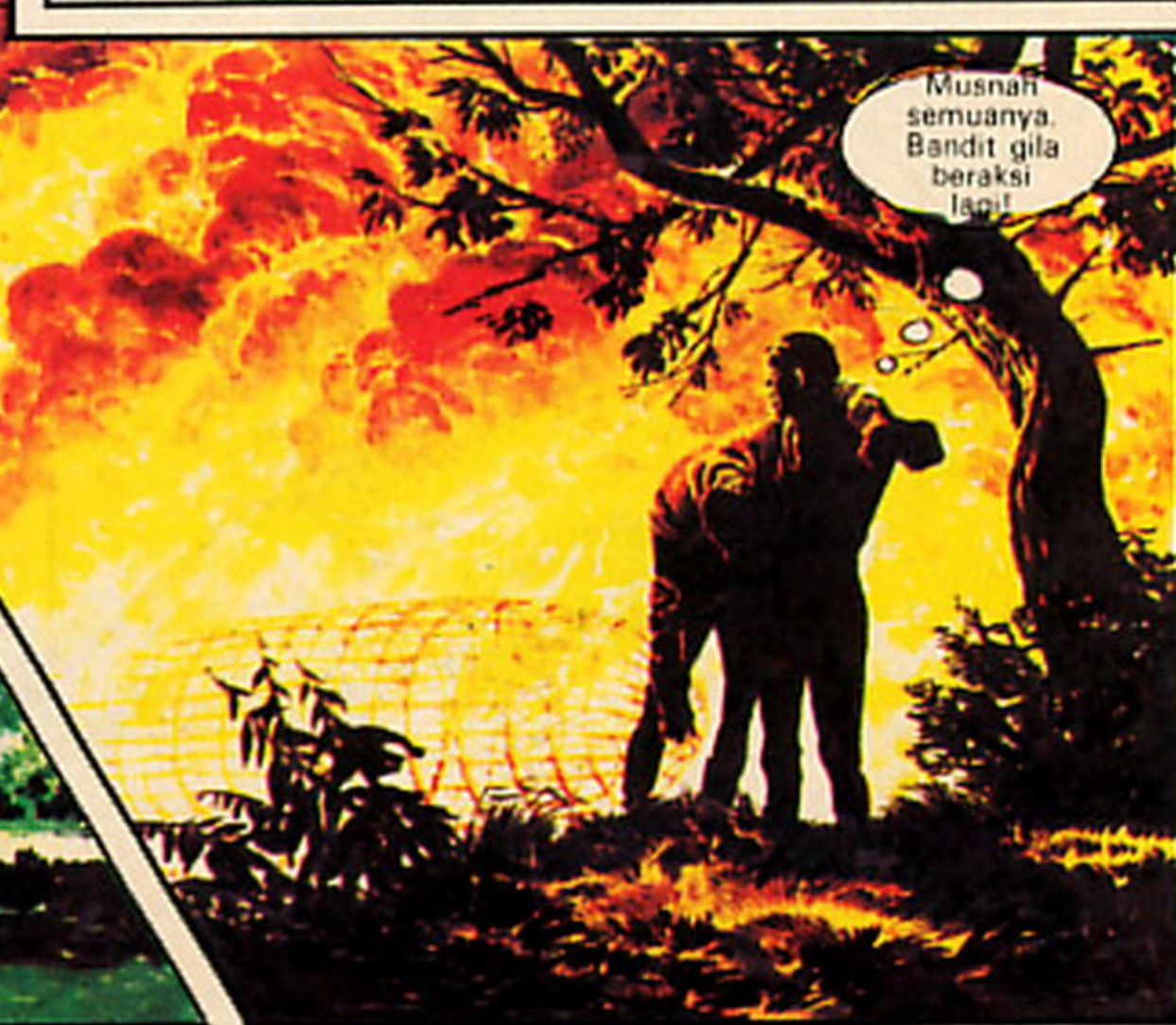
Pesawat penumpang mendarat darurat di hutan Daveli.



Perhatian.  
Perhatian.  
Tinggalkan  
pesawat dengan  
cepat!

Pesawat penumpang raksasa kini membara

Musnah semuanya.  
Bandit gila beraksi lagi!



Keren terpukau menatap sahabatnya, Roffa.



Kini ada bukti. Bukti yang masih hidup!

Hari berikutnya, Kaisar di berada di ruang kerja Peric. Menyelidiki Roffa.



Hipnotis! Kuselidiki, otaknya kena pengaruh kekuatan hipnotis entah orang entah apa. Tetapi masih mampu mengingat proses pengaruh itu. Dengarkan.



Aku hilang... Ada sebuah pondok di gunung...

Kemungkinan besar manusia bertopeng itu digerakkan oleh semacam kekuatan untuk melakukan kehendak seseorang atau sesuatu. Kuusulkan agar ada yang bersedia menjadi sukarelawan menyelidiki sarang bandit itu....



Gila kau Peric. Lihat tuh Roffa. Bukankah dia cukup bisa dipercaya?



Sabar. Sesuai dengan rencanaku, si sukarelawan itu akan kuhipnotis dulu agar tidak begitu dikuasai pengaruh hipnotis mereka.

Keren bangkit.



Saya bersedia!

Keren mulai dihipnotis Peric.



Kau harus melawan pengaruhnya. Ingat tugasmu yakni menyelidiki sarang manusia bertopeng. Tahu?

Ya. Aku tahu

Sore hari berikutnya Keren mulai mendaki gunung....



Kini harus kuteemukan pondok itu.

Akhirnya Keren memang menemukan pondok tua itu.



Mungkin ini. Di sinilah otak Roffa dicuci dan dipengaruhi.

Ada yang siap membuka pintu.



Perlu penginapan tuan muda? Kami sediakan.

Sejak itu perhatian dan raga Keren telah siap sedia.



Aku harus selalu siap sedia. Gawat juga.

Untuk tamu terhormat seperti anda, telah kami sediakan kamar istimewa. Heh! Heh!

Di dalam kamar Keren siap menanti apa yang akan terjadi.



Kapan nih?!

Dia tak lama menunggu...



Eaaaah!

Tiga hari telah berlalu. Trigo mengundang Peric.



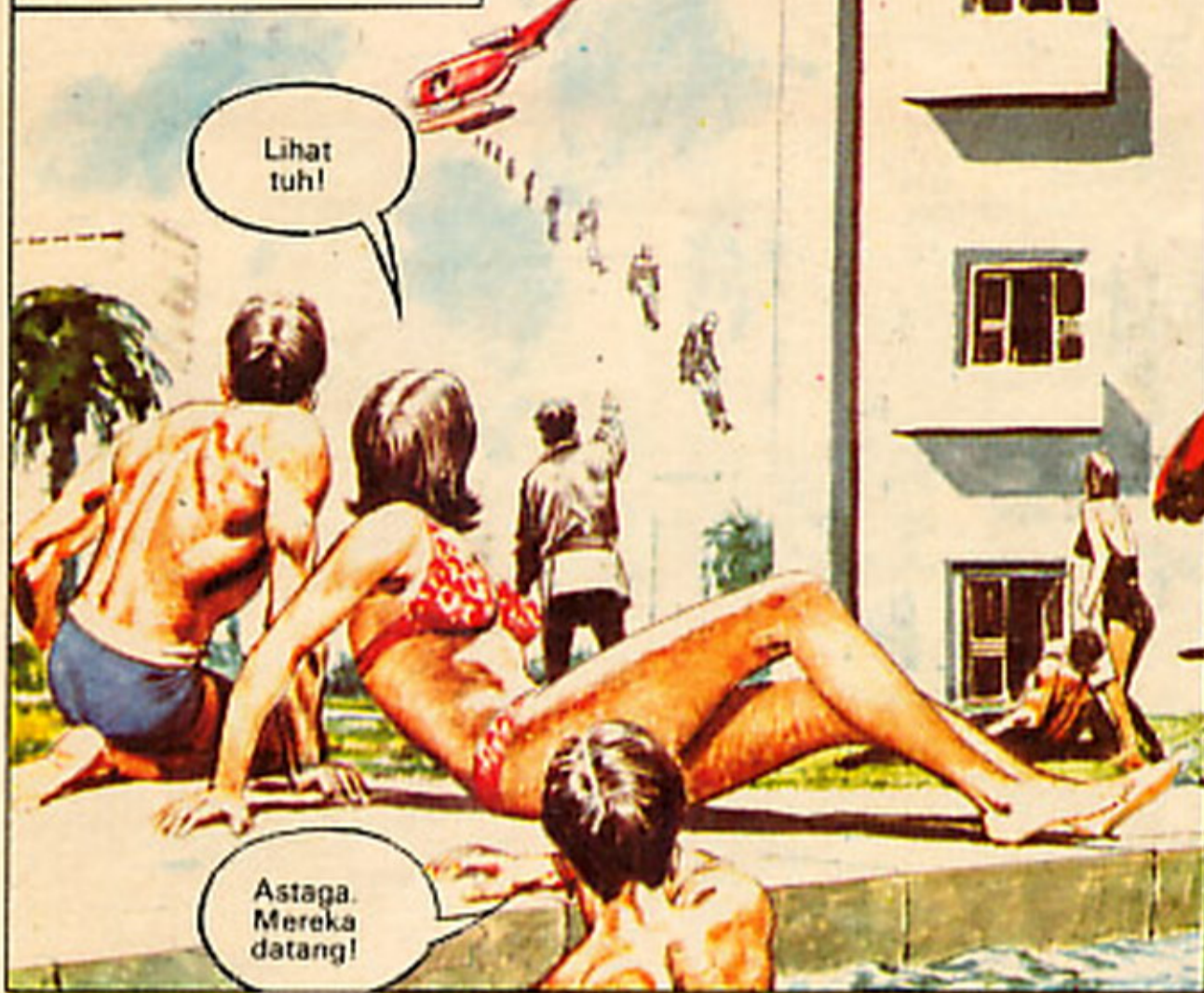
Keren belum juga kembali. Sebaiknya kita jalankan saja rencana kedua.

Kita tunggu dulu. Sabarlah Yang Mulia!

Tak jauh dari pusat kota, terhamparlah pantai nan indah. Tempat rekreasi paling megah di Trigan. Hanya yang mampu yang datang kemari.



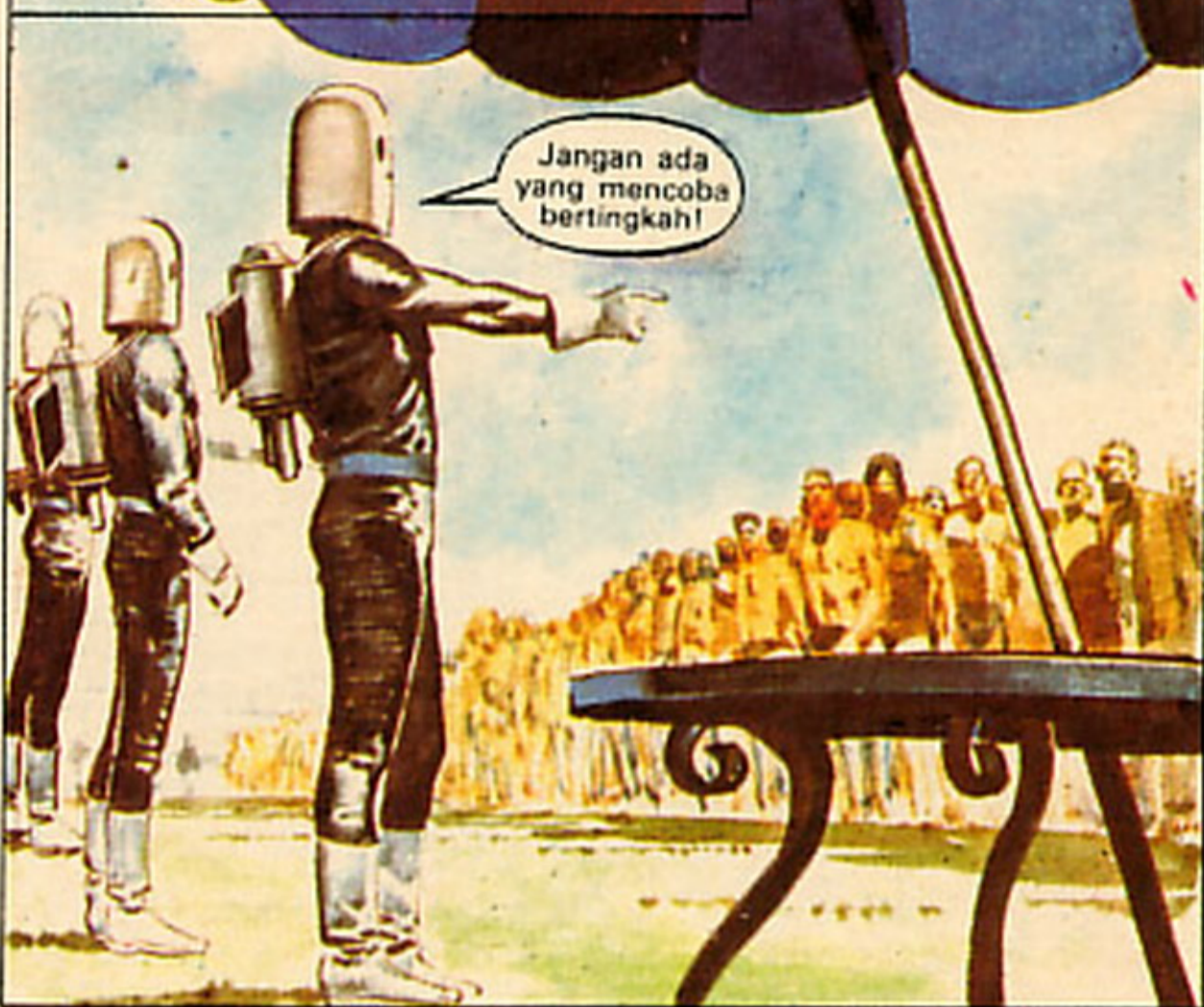
Suatu siang hari....



Lihat tuh!

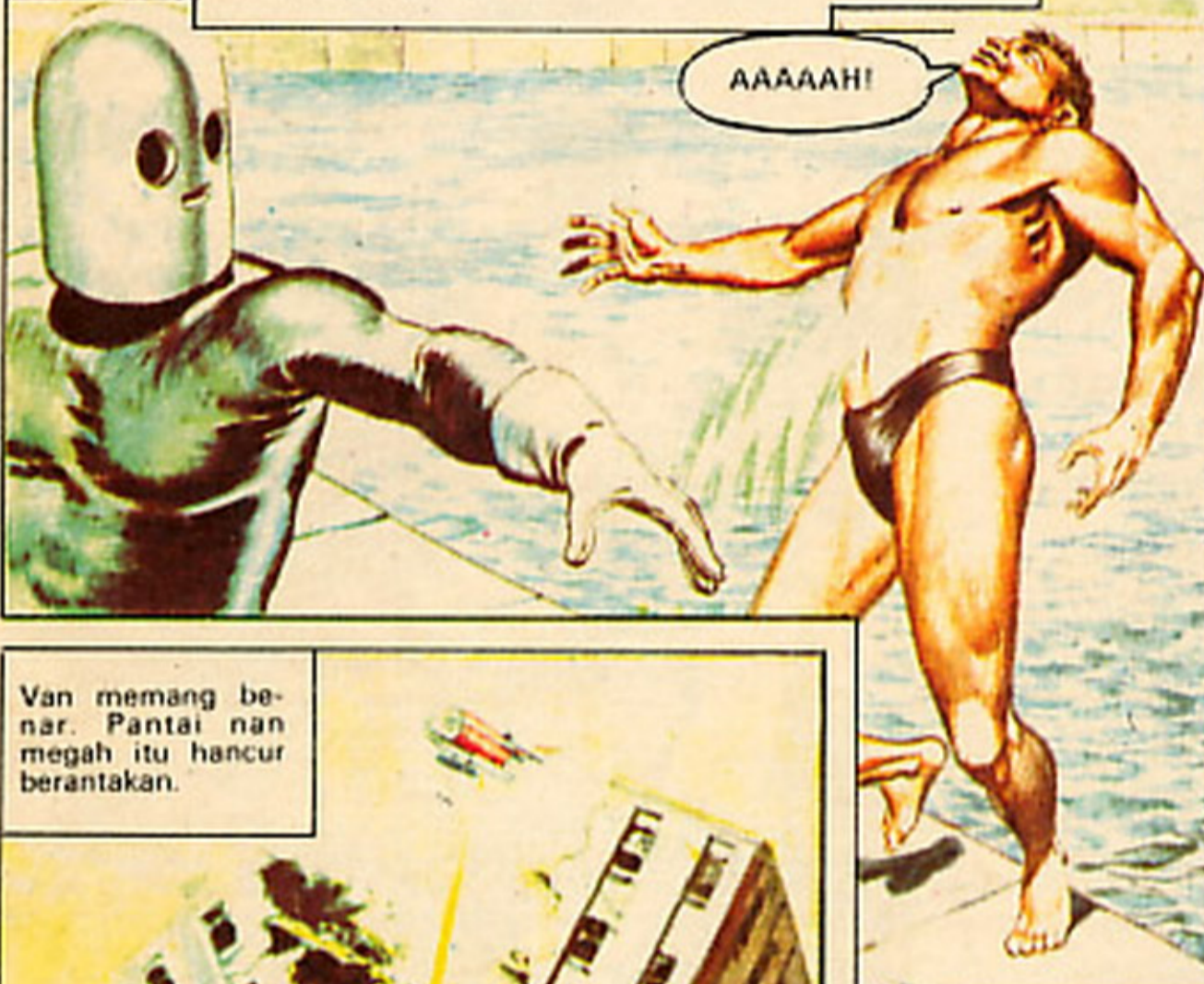
Astaga. Mereka datang!

Kehadiran manusia bertopeng selalu mengerikan.



Jangan ada yang mencoba bertingkah!

Seorang mencoba. Akibatnya kontan.....



AAAAAH!

Sekali lagi perampok dengan pesawat.



Kalau masih pingin hidup, cepatlah menyingkir!

Van memang benar. Pantai nan megah itu hancur berantakan.



Korban cukup banyak. Terutama di dekat kolam renang. Seorang polisi menemukan.....



Ada surat ditanggannya!



Pesan dari Keren!

Inilah keadaan pantai mewah sebelum adanya bencana yang ditimbulkan oleh Manusia bertopeng



Kiranya mereka belum puas merampok. Akhirnya pantai nan mewah ini jadi lautan api.



Peric memperlihatkan kepada Trigo.



Setengah rencana kita telah selesai. Dalam menjalankan kewajibannya. Keren sempat mengirim pesan kepada kita



Katanya. "Telah kupelajari banyak tentang komplotan itu. Tapi aku perlu bantuan teman seorang saja. Suruh hubungi aku. Sebut saja operator no. 13"

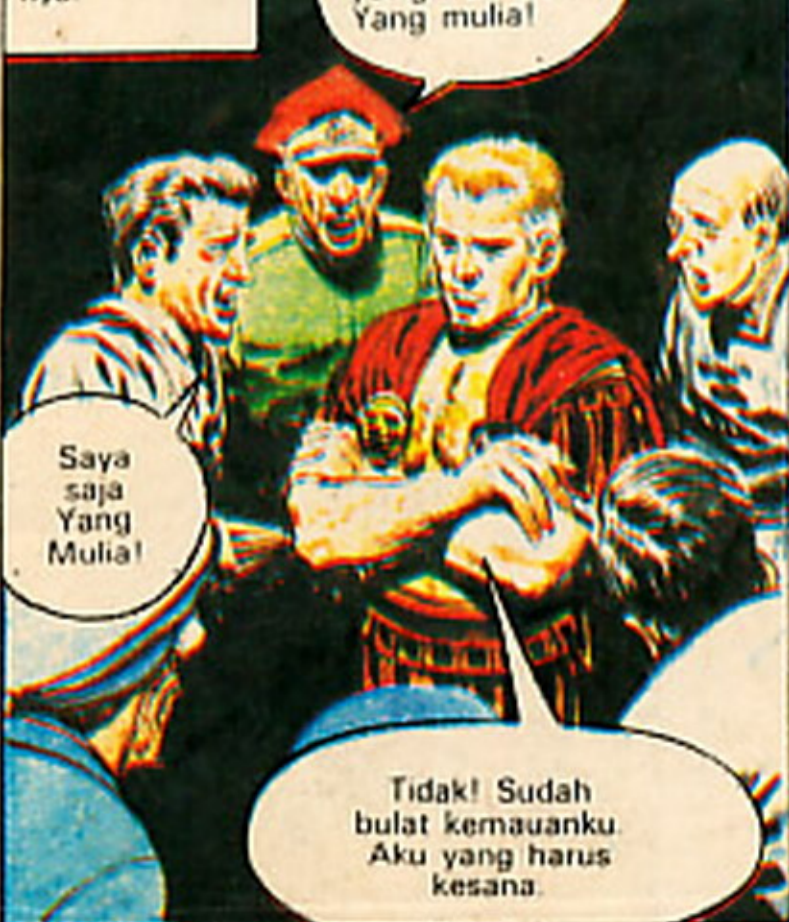
Trigo berteriak lantang



Aku pergi!

Yang Mulia!

Trigo tetap pada pendiriannya.



Masih banyak yang bersedia Yang mulia!

Saya saja Yang Mulia!

Tidak! Sudah bulat kemauanku. Akuyang harus kesana.

Wajah yang sangat terkenal ini perlu disembunyikan



Sudah gelap sedikit!

Kontak lens ini akan merubah warna mata menjadi coklat.

Malam itu pula, seseorang yang sudah dirubah wajah dan telah dihipnotis pikirannya, mendekati pondok.



Seperti biasanya...



Perlu penginapan yang muda?

Terjadilah seperti yang lain.

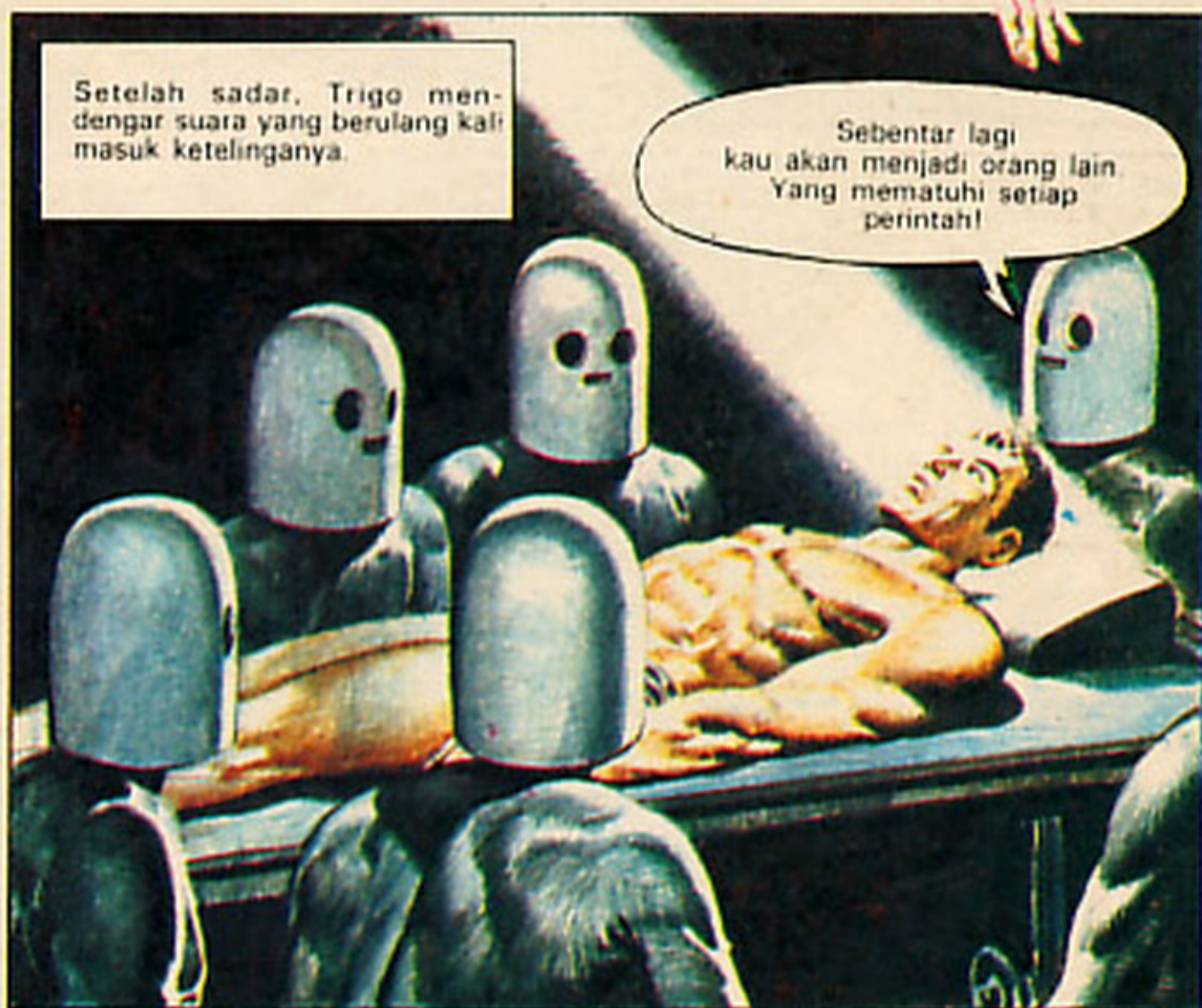


AAHHH!

Terperosok dan tak berdaya Manusia bertopeng telah menunggunya.

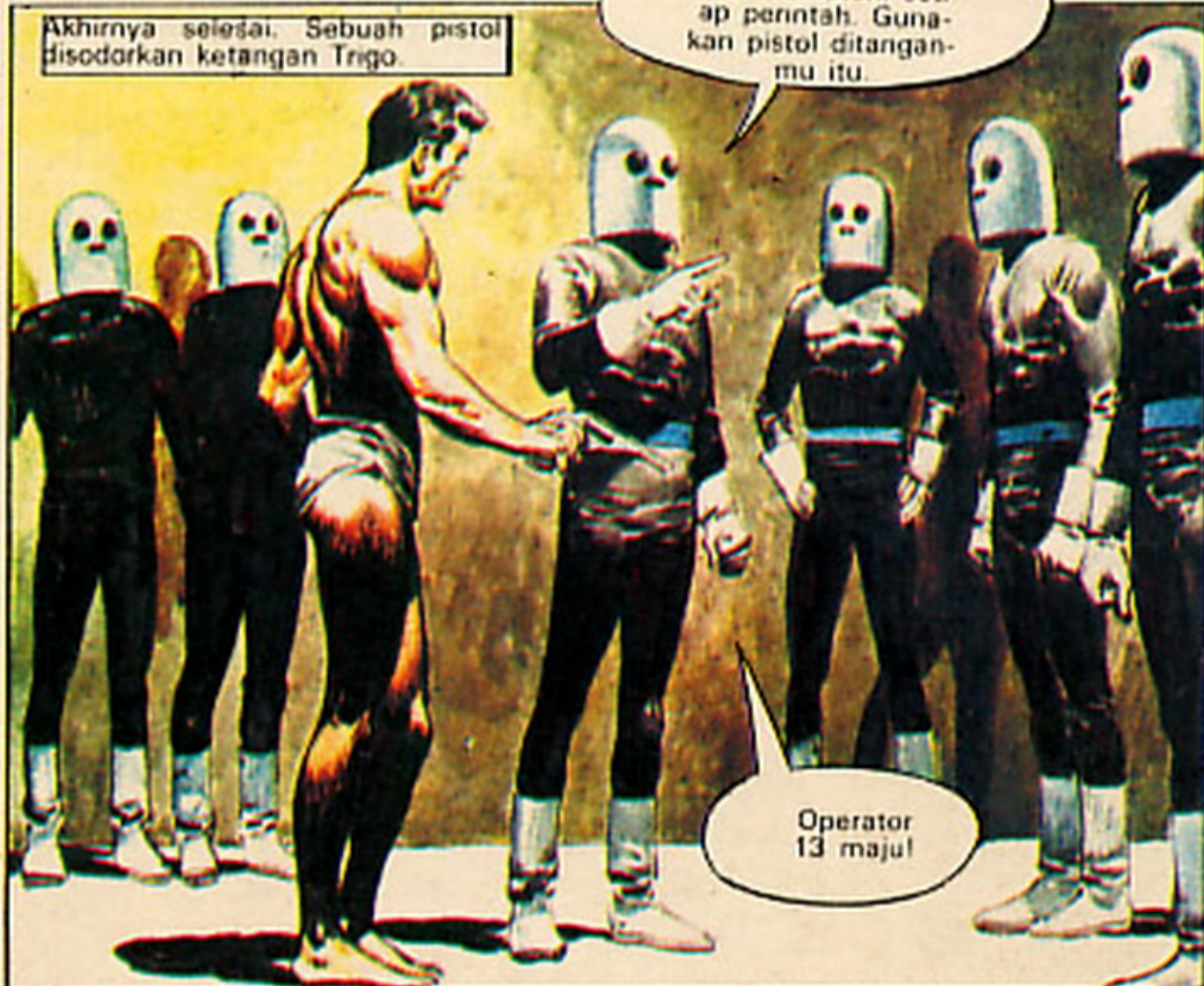


Setelah sadar, Trigo mendengar suara yang berulang kali masuk ketelinganya.



Sebentar lagi kau akan menjadi orang lain. Yang mematuhi setiap perintah!

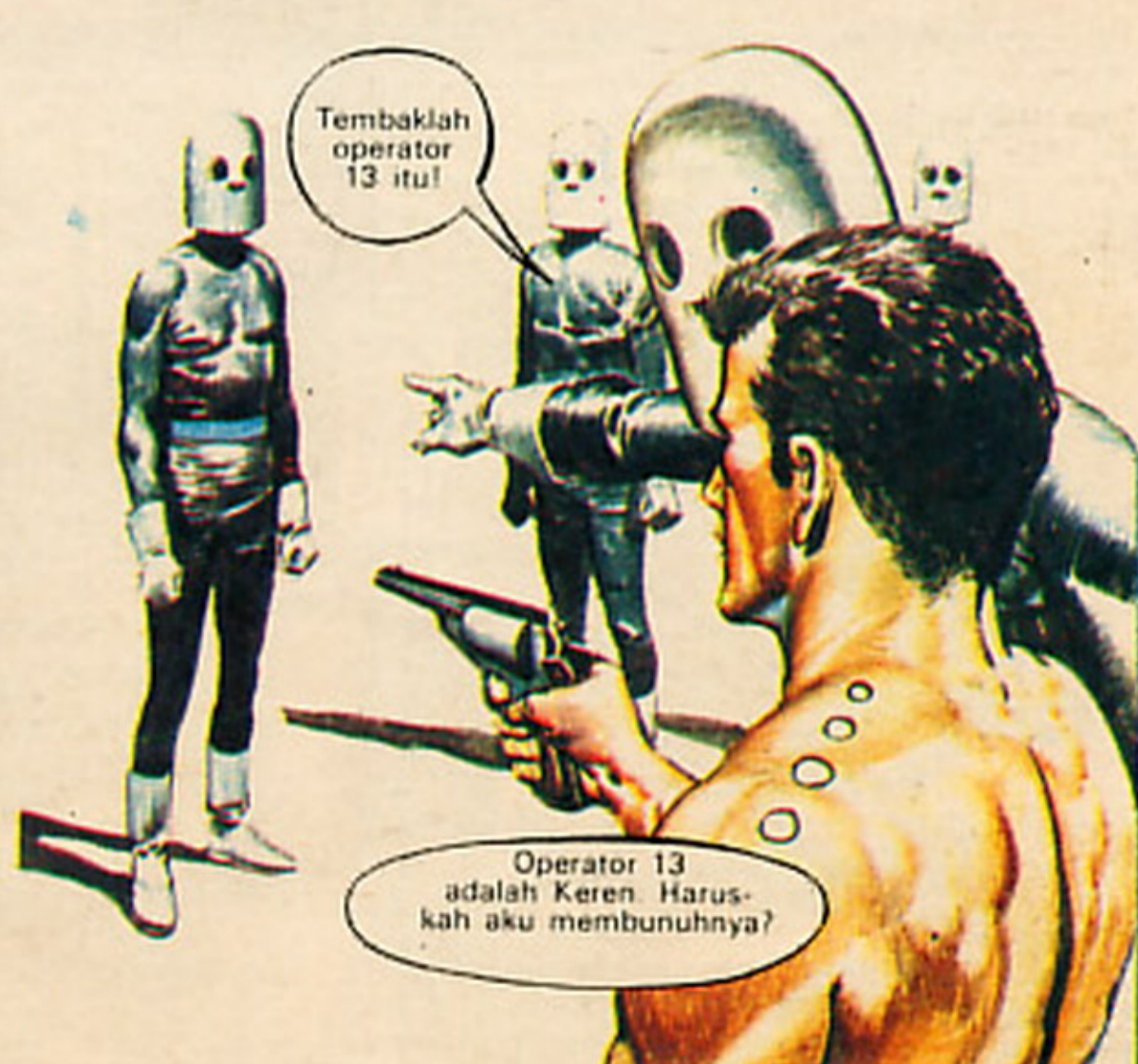
Akhirnya selesai. Sebuah pistol disodorkan ketangan Trigo.



Sekarang akan kami buktikan bahwa kau mematuhi setiap perintah. Gunakan pistol ditanganmu itu.

Operator 13 maju!

Tembaklah operator 13 itu!



Operator 13 adalah Keren. Haruskah aku membunuhnya?



Trigo memejamkan mata sejenak.



Tak ada pilihan lain. Gugurlah demi negara Keren. Aku pun bersedia setiap saat.

Picu ditarik. Hanya terdengar suara klik.



Syukurlah. Pistol ini kosong.

Kau lulus ujian kepatuhan!

Resmilah Trigo menjadi anggota Manusia Bertopeng. Diperlengkapi dengan senjata.



Kotak hitam ini akan membebaskan kami dari pengaruh elektro magnetik selama setahun.



Topeng putih dikenakan.

Sekarang kau resmi menjadi warga. Mulai saat ini curahkan perhatianmu demi kehancuran Trigan. Disini tak ada nama. Kau dapat nomor 17.

Dalam suatu kesempatan, Trigo berbisik kepada no. 13.



Keren! Maafkan Kaisarmu ini. Hampir saja membunuhmu!

Yang Mulia! Jadi Kaisar sendiri yang kemari!



Sudah kau dapatkan siapa yang menjadi benggol dari bandit2 ini?

Sudah kulihat, dan sering disebut Raja Otak.

Kumpul semua disini, dan ikuti aku! Pimpinan ingin bicara.



Trigo dkk dibawa masuk ke sebuah bangsal.

Oh inilah ruangnya Si Raja Otak!

Mendekatilah!!



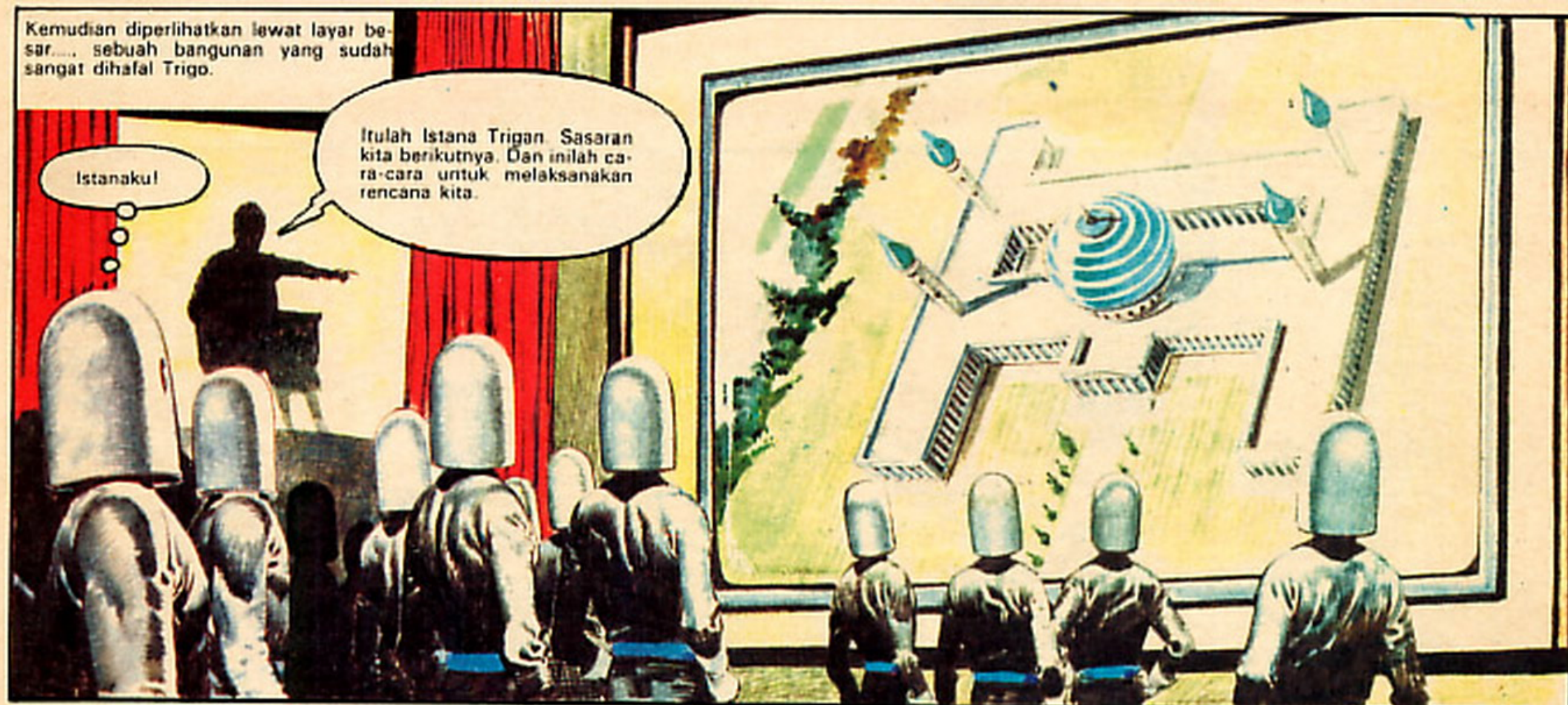
suaranya dipancarkan lewat pengeras suara, memenuhi bangsal.

Dengarkan! Akan kujelaskan mendetail operasi kita selanjutnya.!

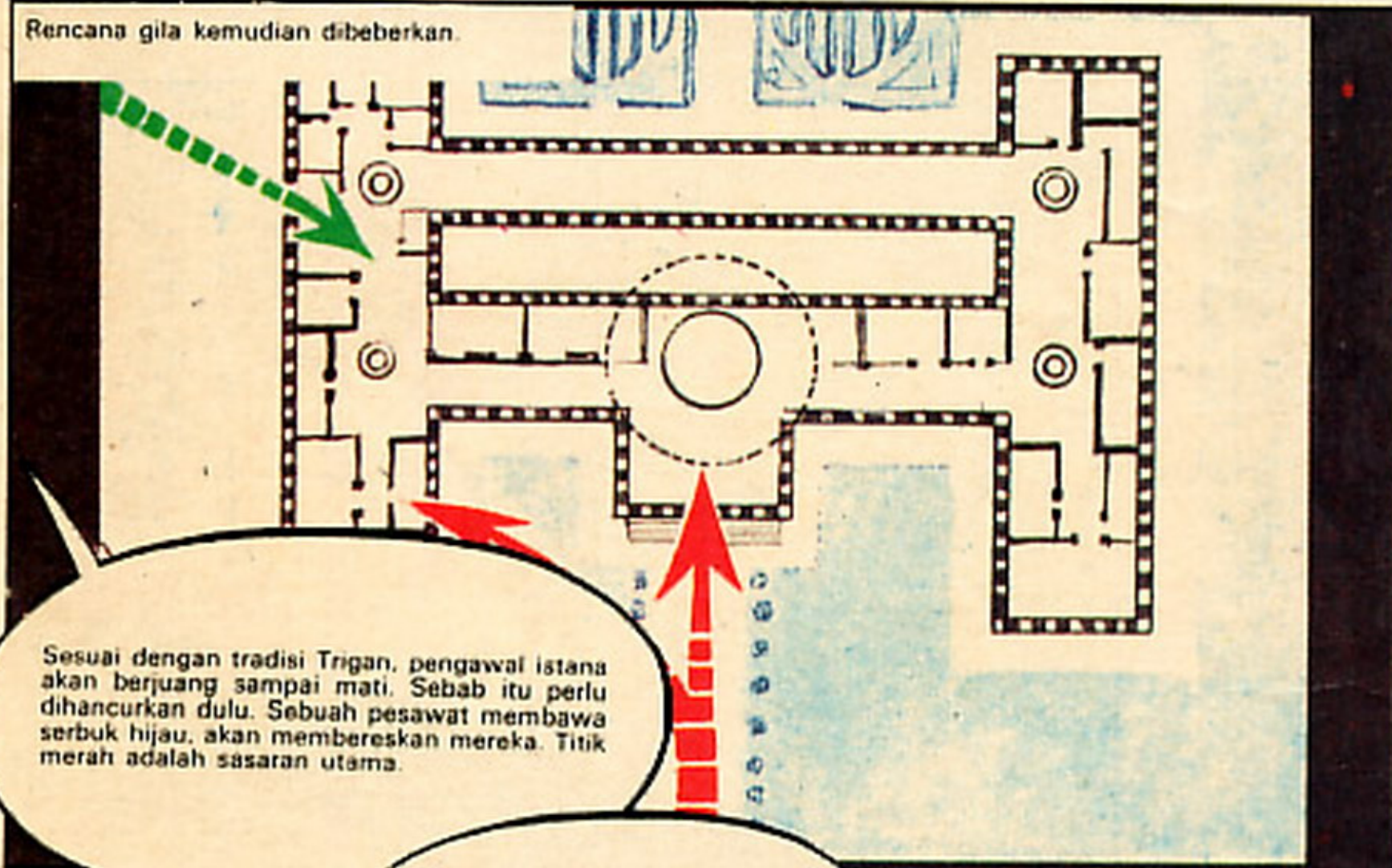
Kemudian diperlihatkan lewat layar besar.... sebuah bangunan yang sudah sangat dihafal Trigo.

Istanakul

Itulah Istana Trigan. Sasaran kita berikutnya. Dan inilah cara-cara untuk melaksanakan rencana kita.



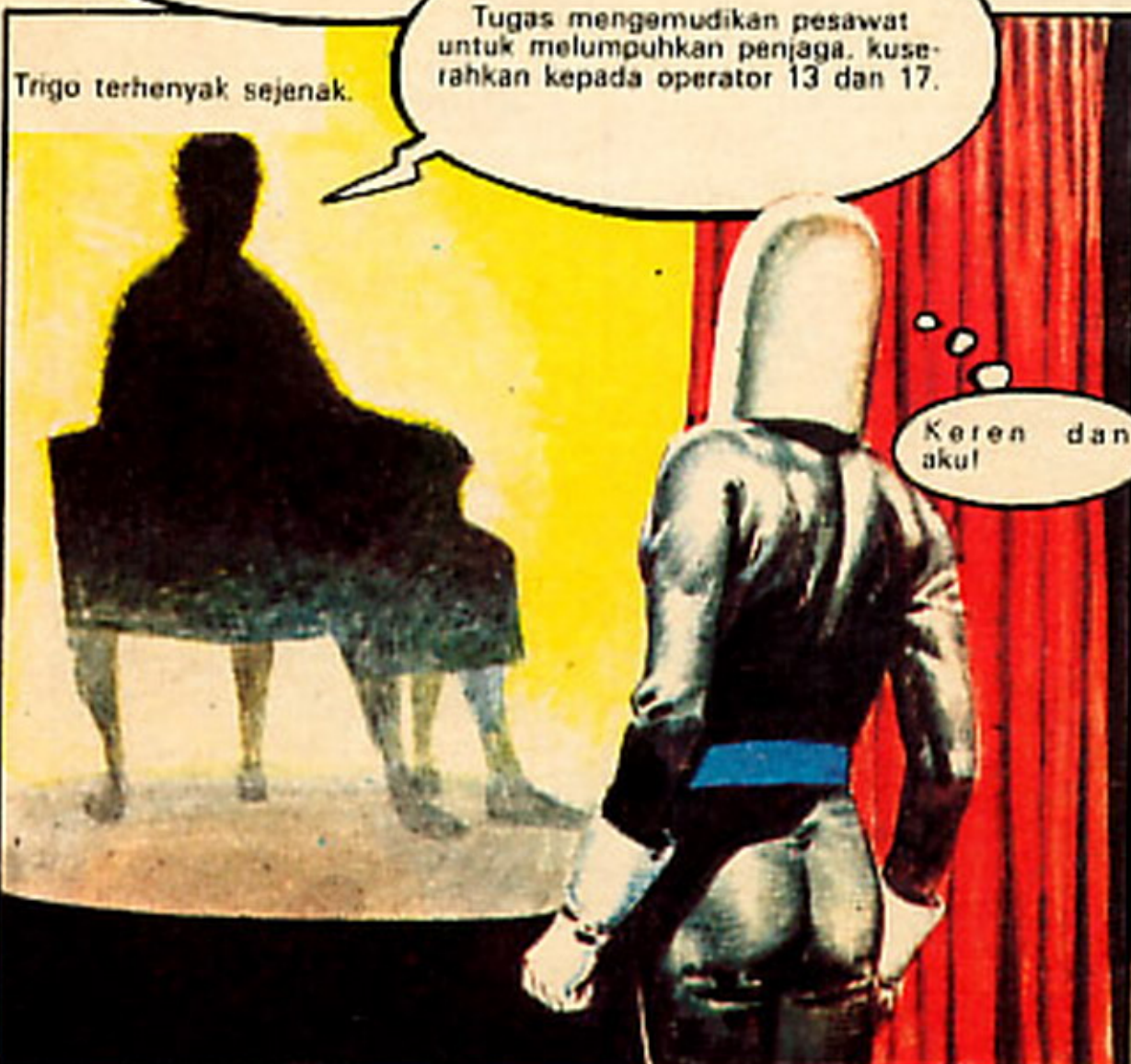
Rencana gila kemudian dibagikan.



Sesuai dengan tradisi Trigan, pengawal istana akan berjuang sampai mati. Sebab itu perlu dihancurkan dulu. Sebuah pesawat membawa serbuk hijau, akan membereskan mereka. Titik merah adalah sasaran utama.

Tugas mengemudikan pesawat untuk melumpuhkan penjaga, kuserahkan kepada operator 13 dan 17.

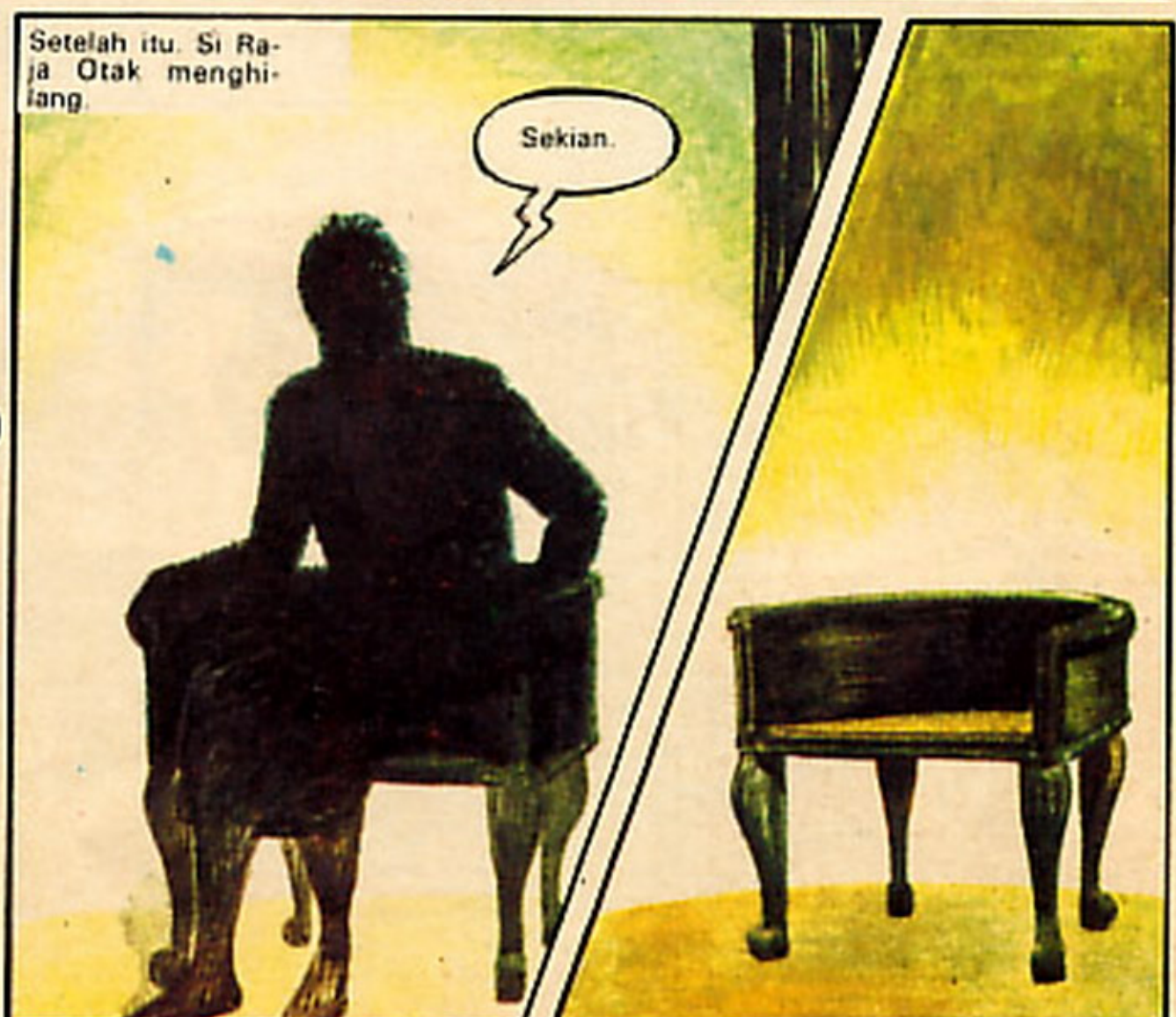
Trigo terhenyak sejenak.



Keren dan akul

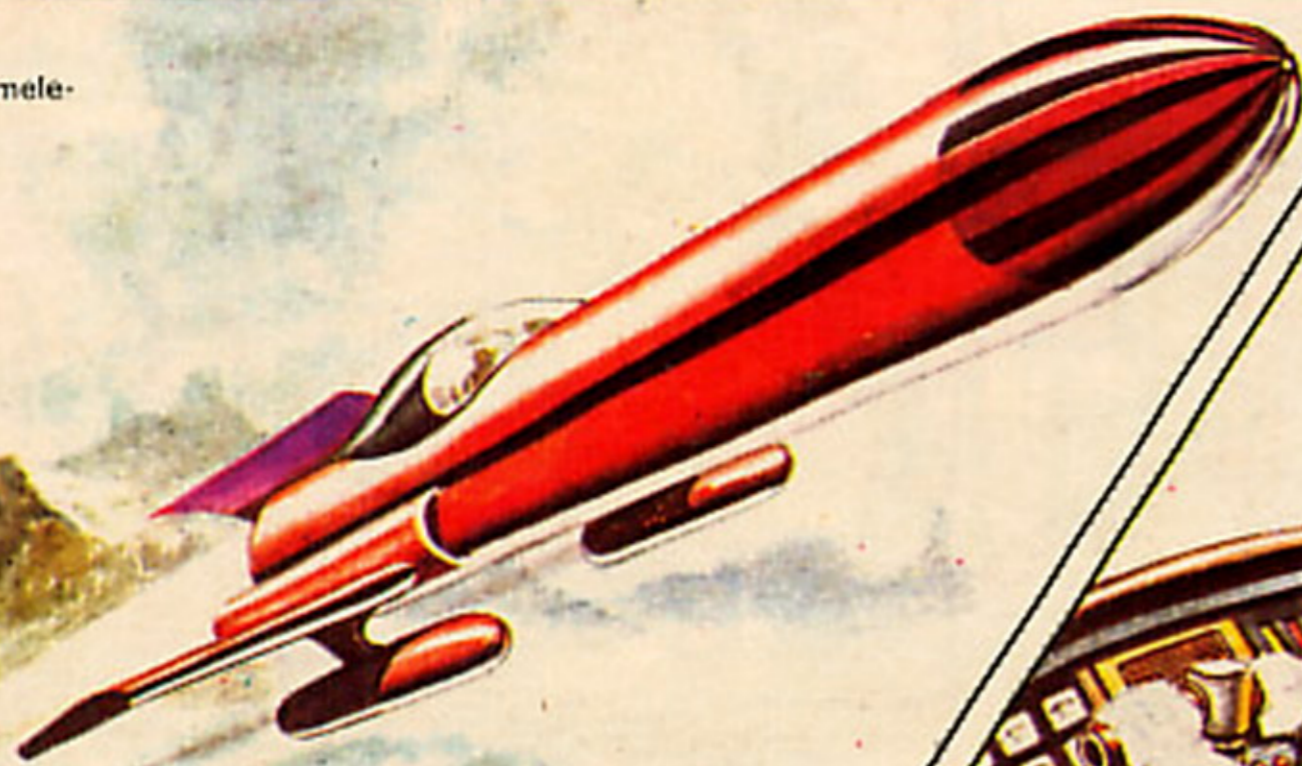
Setelah itu, Si Raja Otak menghi-lang.

Sekian.

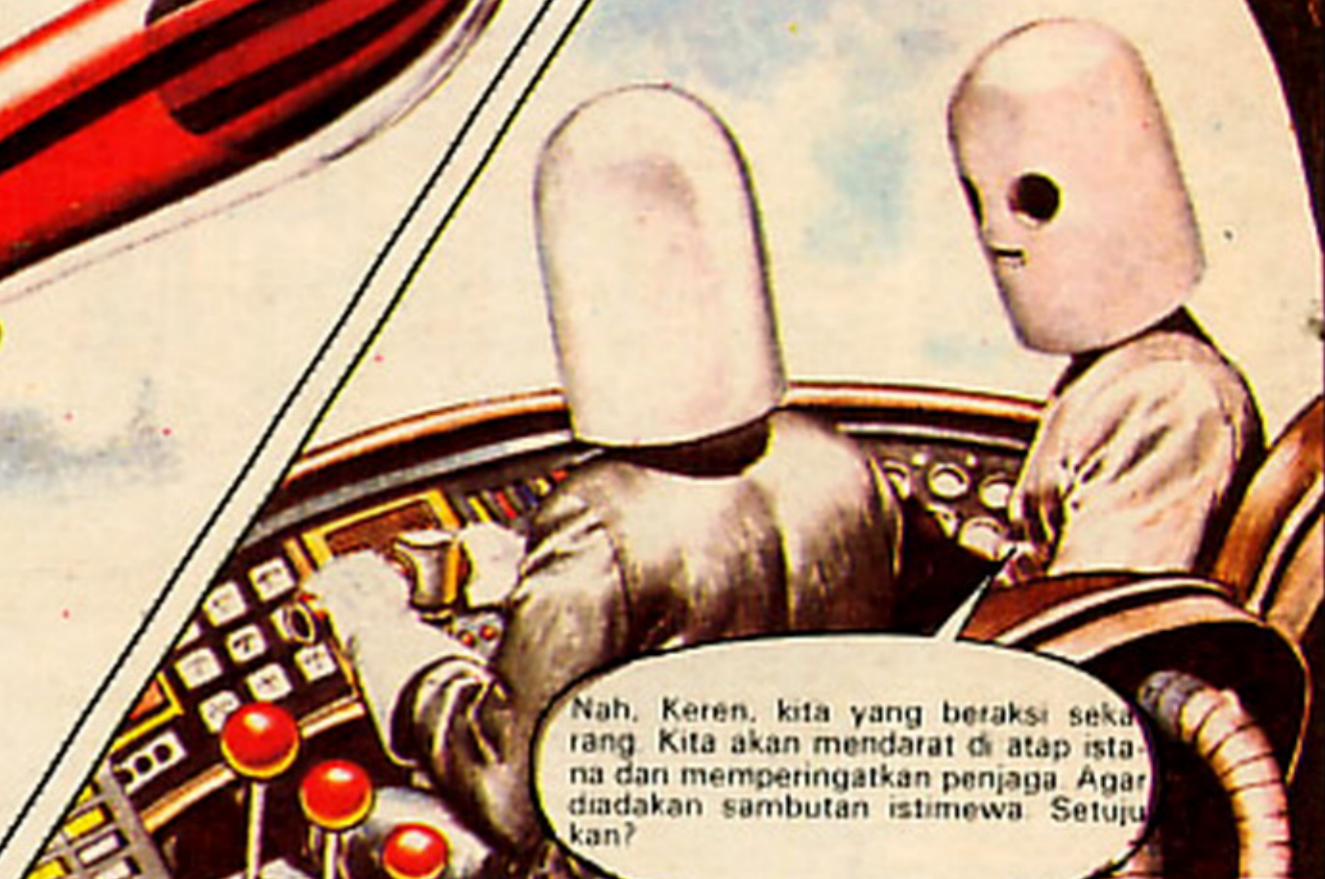


Seluruh istana akan kita kuras. Termasuk mahkota Regalia. Setelah itu kita ledakan rata dengan tanah!

Sebuah pesawat penyerang melesit menuju ke Trigan.



Di balik topengnya Trigo tersenyum.



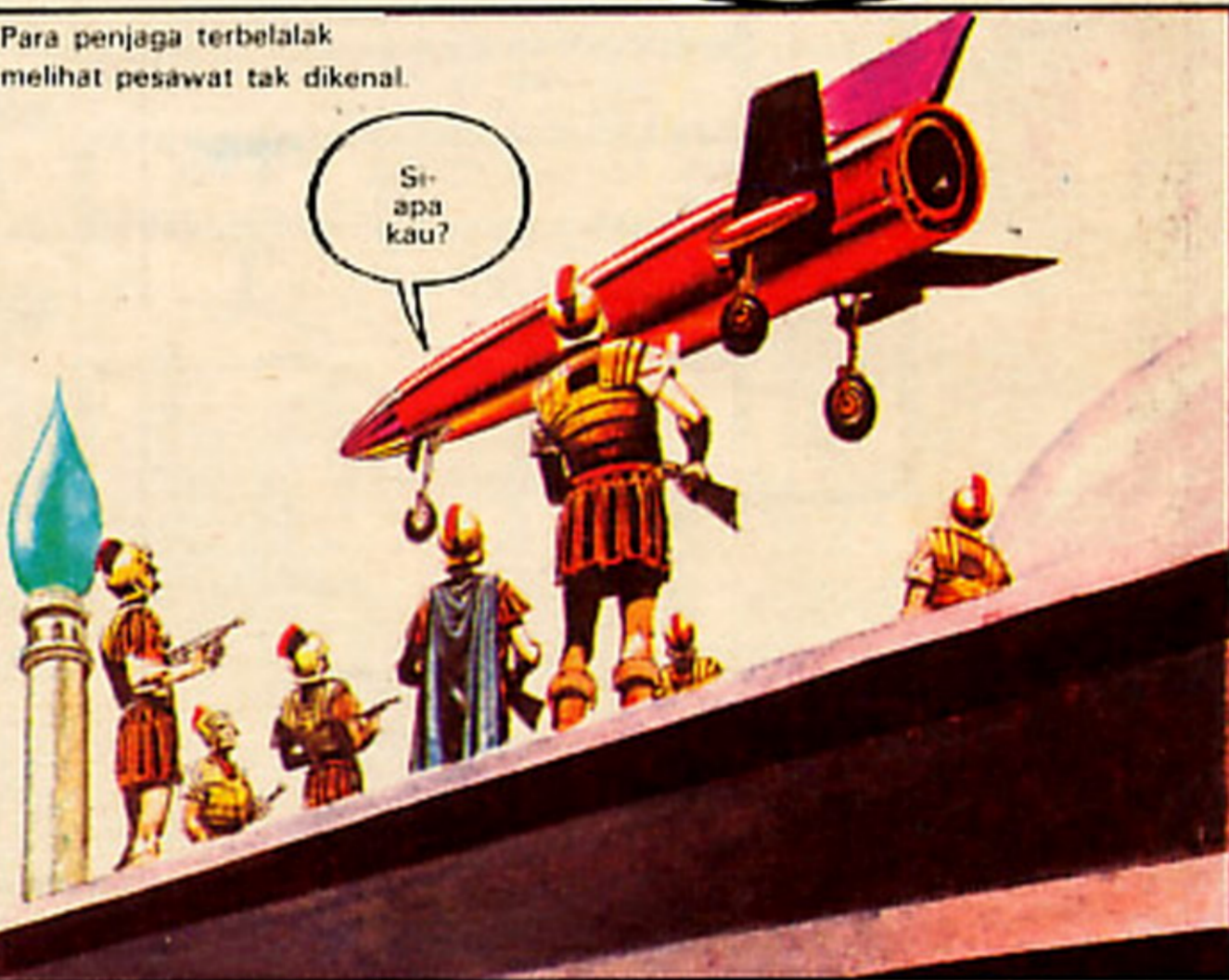
Nah, Keren, kita yang beraksi sekarang. Kita akan mendarat di atap istana dan memperingatkan penjaga. Agar diadakan sambutan istimewa. Setujukan?

Pesawat beberapa saat berputar-putar diatas istana



Mendaratlah Keren!

Para penjaga terbelalak melihat pesawat tak dikenal.



Siapa kau?

Diluar dugaan Trigo, sebuah tombol ditekan.



Dan terjadilah. Gas pelumpuh sarung menyembur ke bawah, menyapu atap istana.



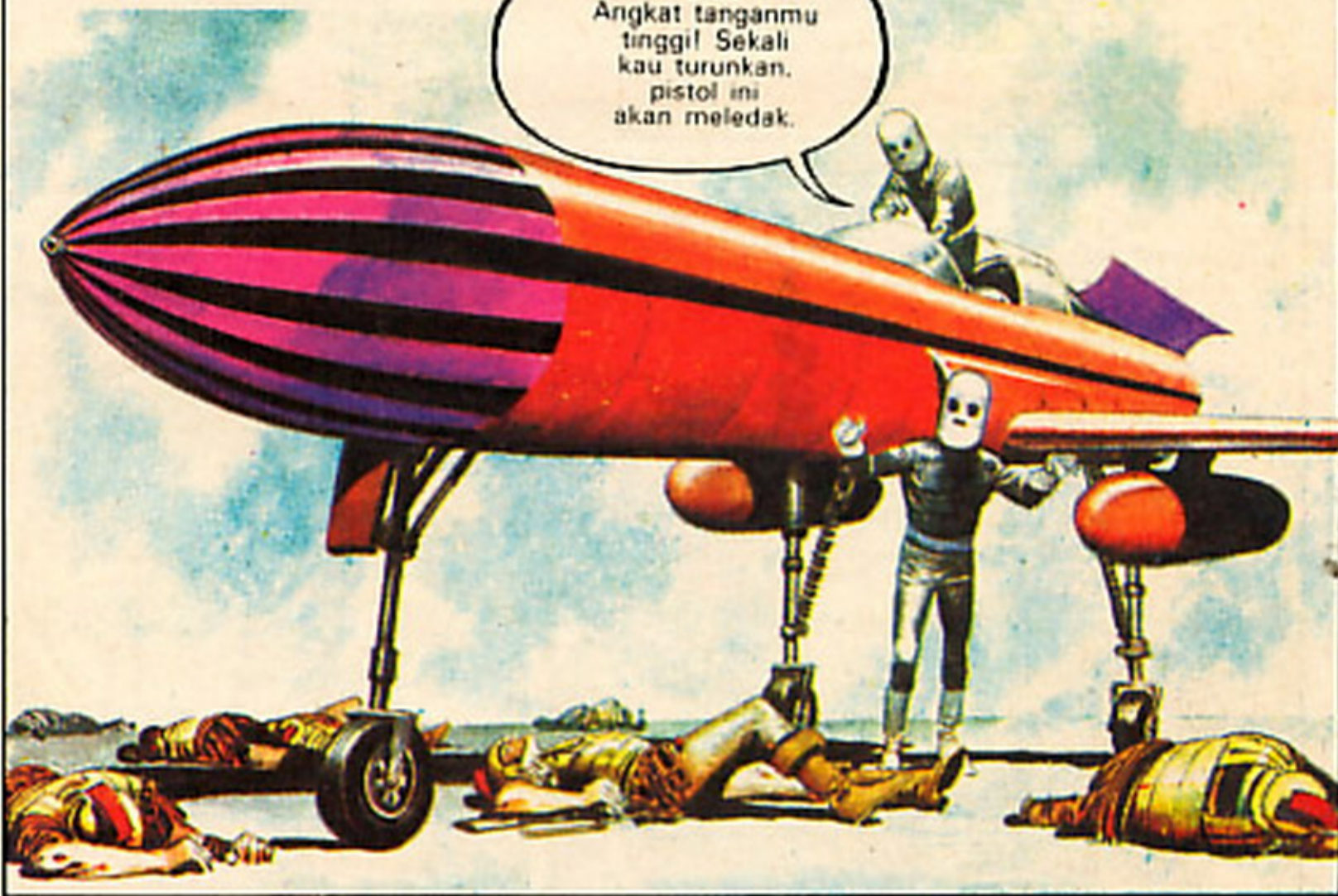
Keterkejutan Trigo hanya sesaat.



Gila kau Keren. Mengapa kua lakukan?

Jangan bergerak Kaisar!

Ketika gas maut telah hilang.....



Turun. Angkat tanganmu tinggi! Sekali kau turunkan, pistol ini akan meledak.



Kau bukan Keren?

Kau akan tahu nanti. Sekarang tataplah kekayaanmu untuk terakhir kalinya.



Sesuai dengan rencana si Raja Otak, penyerbuan terjadi.

Maju terus!

Seluruh kekayaan istana disikat habis.



Trigo diselimumi teka teki.

Haa. Miskin kau sekarang Trigo. Tataplah istanamu baik-baik. Sesaat lagi kau akan berkeping-keping bersama dengan istanamu.

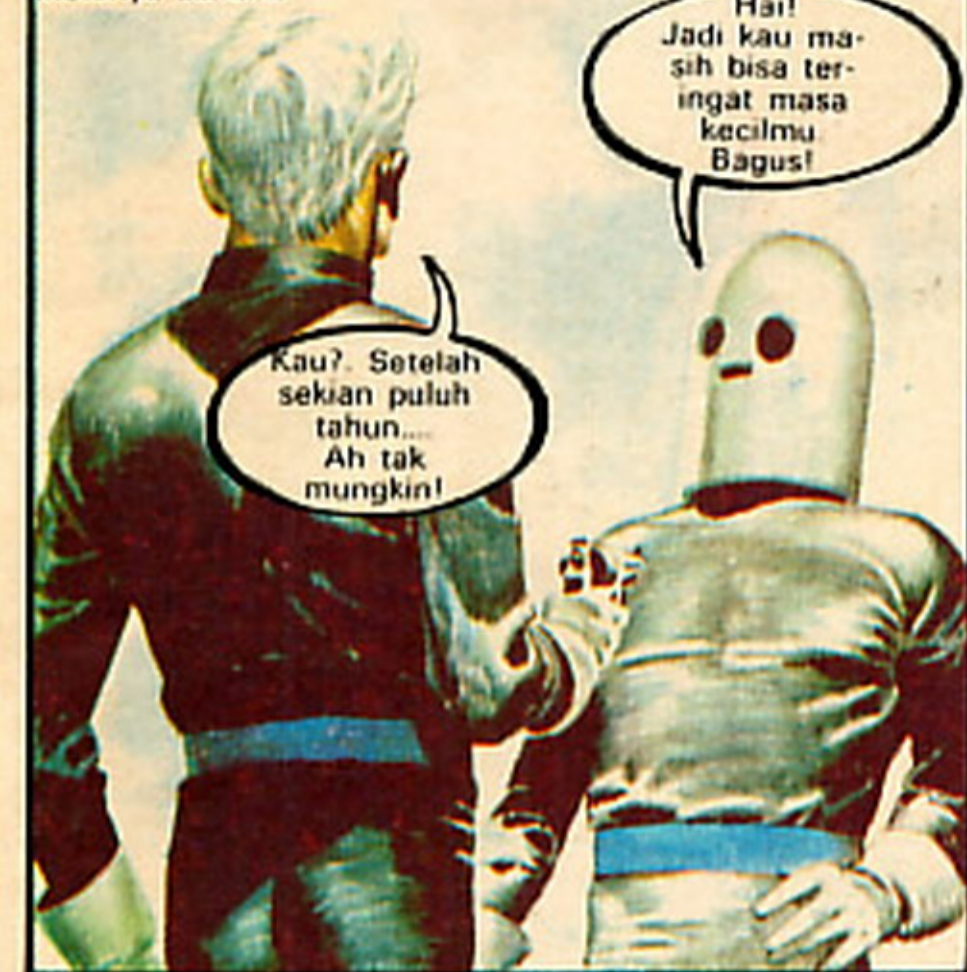
Trigo kaget sekali.



Jadi? Kau....

Siapa sebenarnya kau?

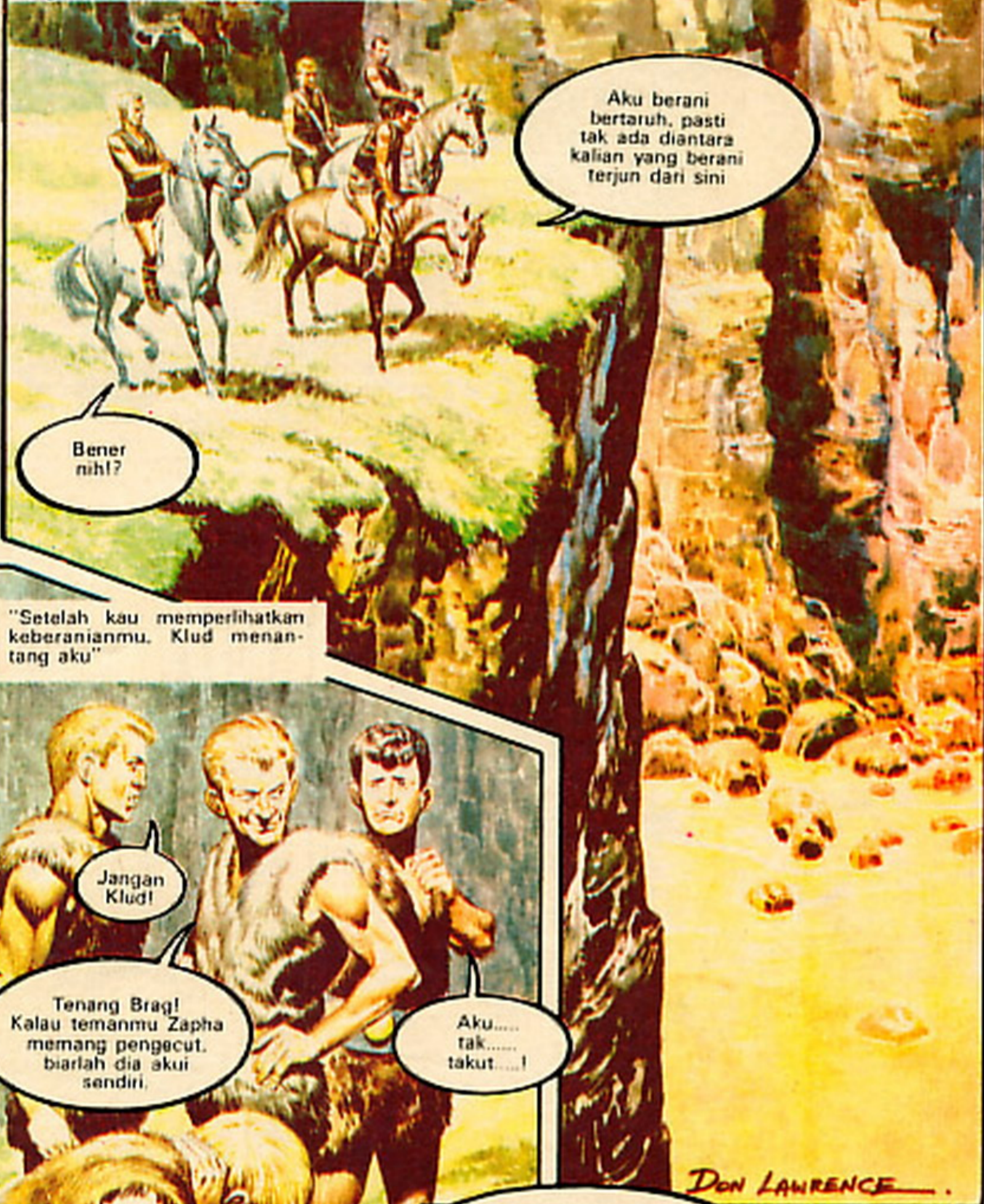
Trigo hampir tak percaya dengan matanya sendiri.



Hai!  
Jadi kau masih bisa teringat masa kecilmu Bagus!

Kau? Setelah sekian puluh tahun.... Ah tak mungkin!

Ketika orang itu berbicara, Trigo mengenangkan masa kecilnya. "Kita adalah anak pemburu Vorg. Tiap hari, kau dan kedua saudaramu dan aku, berkuda ke gunung...."



Aku berani bertaruh, pasti tak ada diantara kalian yang berani terjun dari sini

Bener nih!



"Setelah kau memperlihatkan keberanianmu, Klud menantang aku"

Jangan Klud!

Tenang Brag!  
Kalau temanmu Zapha memang pengecut, biarlah dia akui sendiri.

Aku.... tak.... takut....!

Don Lawrence

"Kau menerima tantangan saudaramu Klud, Trigo. Sebab kau memang paling jagoan diantara kita....."



Bunuh diri tuh!

Dasar Trigo!

"Akhirnya memang aku nekad terjun.... dan sejak itu aku lenyap dari perhatian kalian"



Kukira kau mati Zapha. Tahulah, sepanjang hari itu kami terus mencarimu. Dua kali aku menyelam sampai ke dasar. Sampai luka-luka kulitku kena karang. Apa yang terjadi denganku?



Nanti kuceritakan Trigo....

Sambung Zapha....." aku terseret air sampai ke dasar, sampai ke sebuah lekukan karang. Di situlah aku harus menghadapi....."



Ya Allah apa lagi yang kuterima?

"Aku sampai ke sarang makhluk yang mengerikan yang belum pernah ku-lihat"



"Matilah aku di sini"

"Aku dicekam rasa takut yang amat sangat. Diteror takut. Taring yang runcing seperti mengancamku. Dan matanya terus menatapku....."



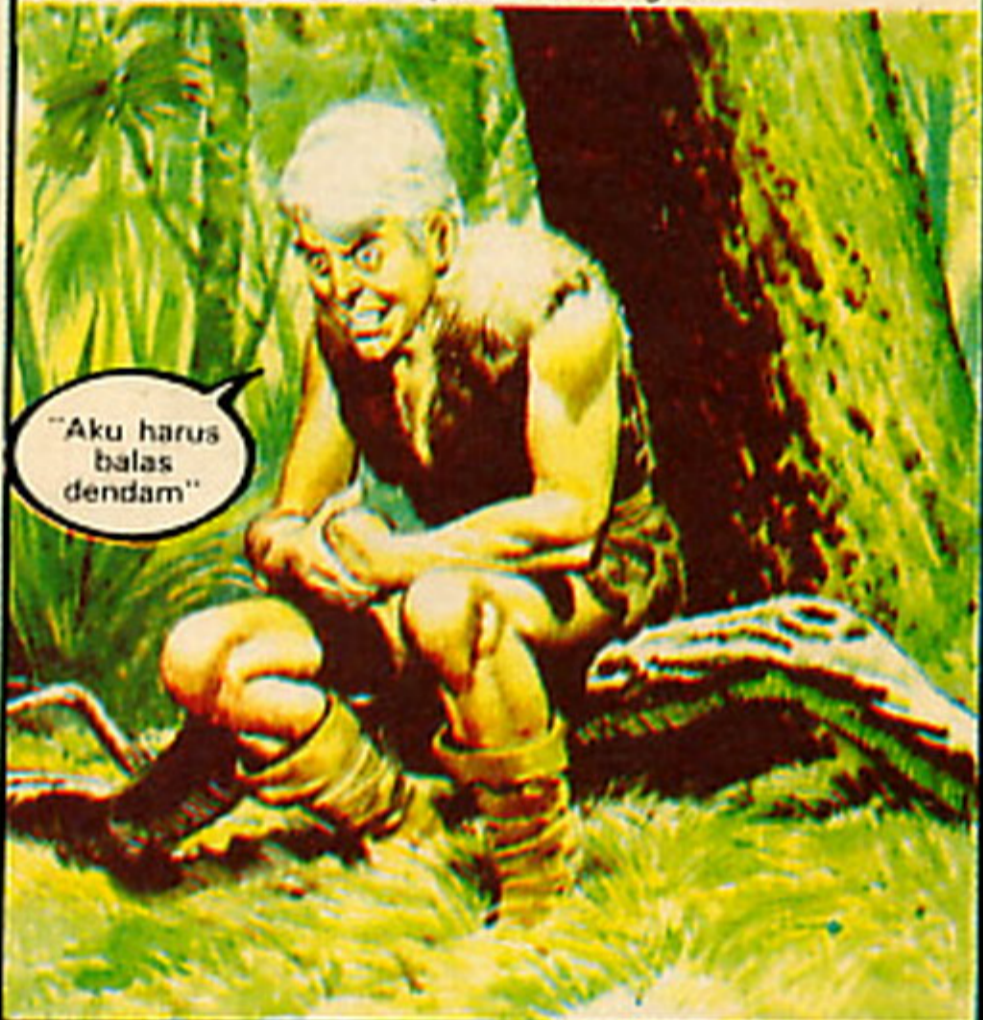
Aku tak tahan lagi!!

"Tetapi akhirnya binatang itu meninggalkan diriku. Aku merangkak mencari jalan keluar, mengikuti sinar matahari. Pikiranku kacau, dan rambutku menjadi putih karena rasa takut yang amat sangat."



Dimana aku ini?

"Tahun-tahun berikutnya aku menjadi pengelana. Pikiranku mulai kembali normal, dan dipenuhi semangat....."



"Aku harus balas dendam"

"Aku bersumpah akan membalas dendam kepada semua yang mencelakakan aku sampai bertahun-tahun. Menumpas masa mudaku. Tetapi Klud sudah mati. Brag, bah tak kuhitung orang banci itu. Tinggal kau! Kau telah jadi penguasa di Elekton. Maka pantaslah kalau dendam kutimpakan kepadamu Trigol!"



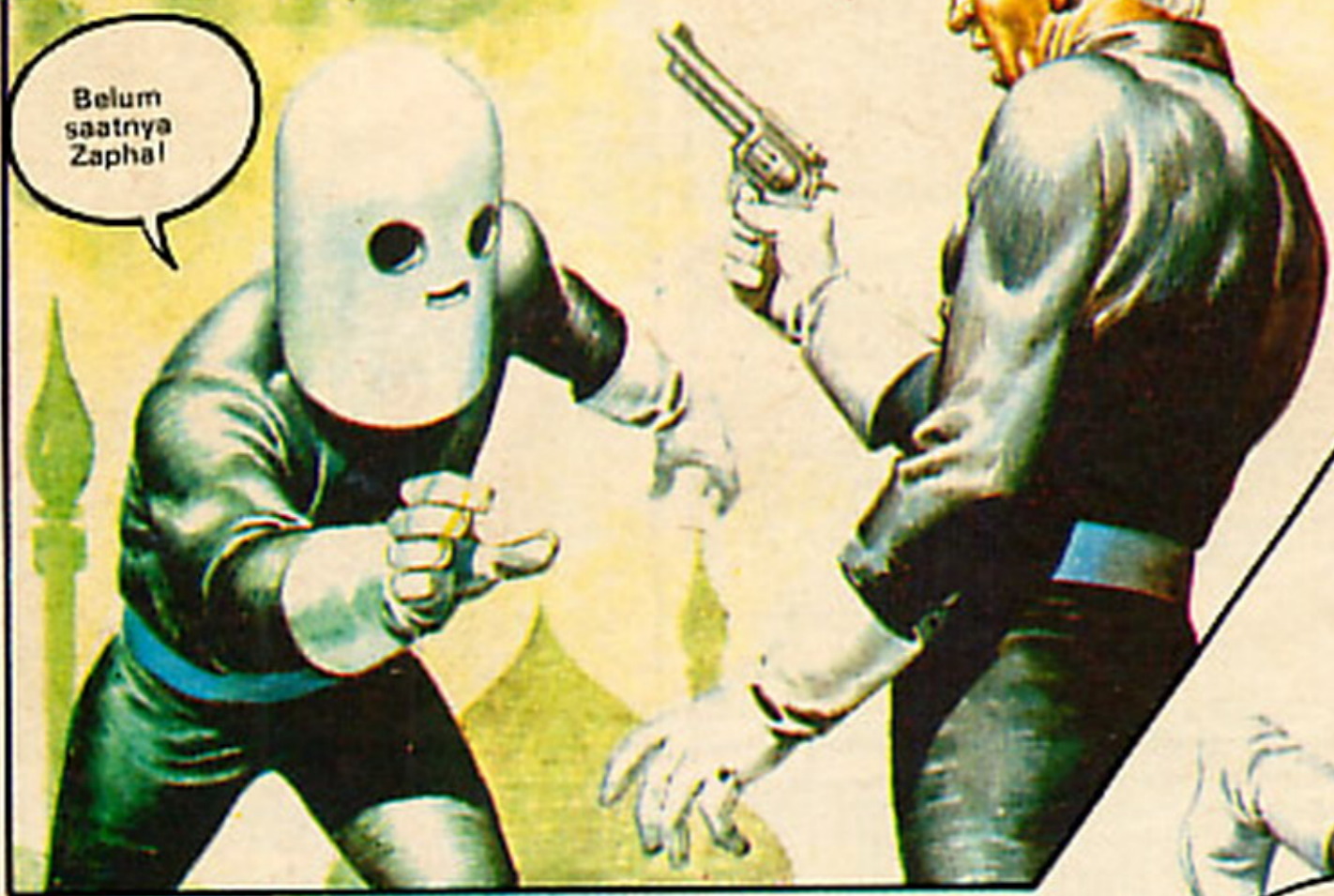
Kau kah si Raja Otak itu?

Raja Otak itu tak pernah ada. Hanya illusi. Permainan cermin saja. Hanya untuk mengesankan kegaiban Memepertinggi wibawaku.



Saat inilah pembalasanmu. Kini kau tak akan lolos lagi. Kau ada dalam kekuasaanku. Kau harus mati dihadapanku, dan istanamu hancur. Baru aku puas.

Trigo memang pantang menyerah. Reaksinya cepat sekali.



Belum  
saatnya  
Zapha!

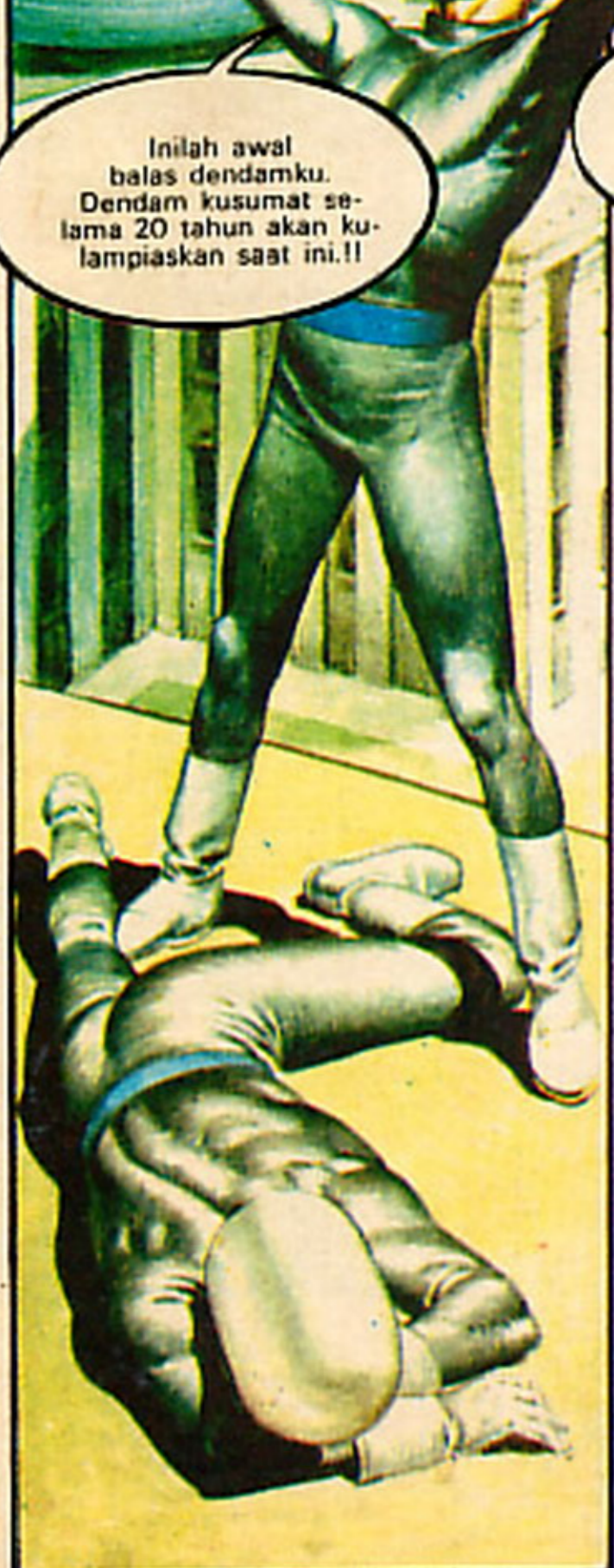
NIH



UUUHHH!



Zapha puas sekali.



Inilah awal  
balas dendamku.  
Dendam kusumat se-  
lama 20 tahun akan ku-  
lampiaskan saat ini!!

Kini  
saatnya  
kehancuran  
Trigan!!



**DON LAWRENCE**

Langkah keempat. Memati-  
kan. Tubuh Zapha terjung-  
kal ....



Hampir dua  
jam kemudian  
para penjaga  
istana telah  
sadar kembali.  
Menemukan  
Trigo terkapar  
di atap.

Astaga!  
Yang Mulia  
sendiri!  
Bagaimana  
bisa begini?

AAAAAH!

Malam itu juga, dibawah pimpinan Trigo sendiri, diadakan penyerbuan ke pondok misterius



Ampunilah. Hamba dipaksa bekerja di sini.

Ayo tunjuk-kan tempat pimpinanmu!

Ternyata Keren masih disekap di pondok itu.



Syukurlah Yang Mulia selamat. Sebenarnya mereka sudah tahu siapa aku, dan memanfaatkan diriku untuk memancing Yang mulia ke mari.

Sudahlah. Si Raja Otak sudah tamat riwayatnya!

Di ruang yang lain dijumpai perlengkapan Si Raja Otak, untuk menampakkan dirinya.



Zapha memproyeksikan ke atas singgasana di ruang sebelah.

Sehingga dikiranya dia ampuh bisa menghilang.

Akhirnya semua berjalan normal kembali. Janno yang paling akhir.



Akhirnya beres semuanya ya.

Ya Janno. Tetapi harus tetap kita ingat, bahwa hampir saja Kekaisaran ini hancur.

Kadangkala Trigo termenung mengenang kembali masa kecilnya.



Kejadian 20 th yang lalu hanyalah karena kebodohan dan kecongkakan. Semoga dosaku diampuni dan Zapha mendapatkan kedamaian abadi.

Semua itu terjadi pada tahun Zooth. Selang setengah tahun kemudian, suatu malam ketika Peric asyik bekerja di laboratoriumnya ....



Siapa yang datang malam-malam begini?

Seseorang ingin bertamu.....







Siapa kau?  
Mengapa malam  
begini kemari?

Namaku Mepho.  
Saya kemari  
karena ....



Kalung anakku?  
Warisan dari ibunya.  
Salvia tak akan per-  
nah pisah dengan kalung  
itu. Walau ditu-  
kar apapun.

Kumulai  
dengan  
ini ....

Ya,  
akupun  
tahu.



Dimana dia ha? Bajing-  
an kau! Kau apakan dia!?

Tenanglah. Salvia baik-baik  
saja. Akan kembali selamat kepadamu.  
asal .... kau mau membantu usahaku.



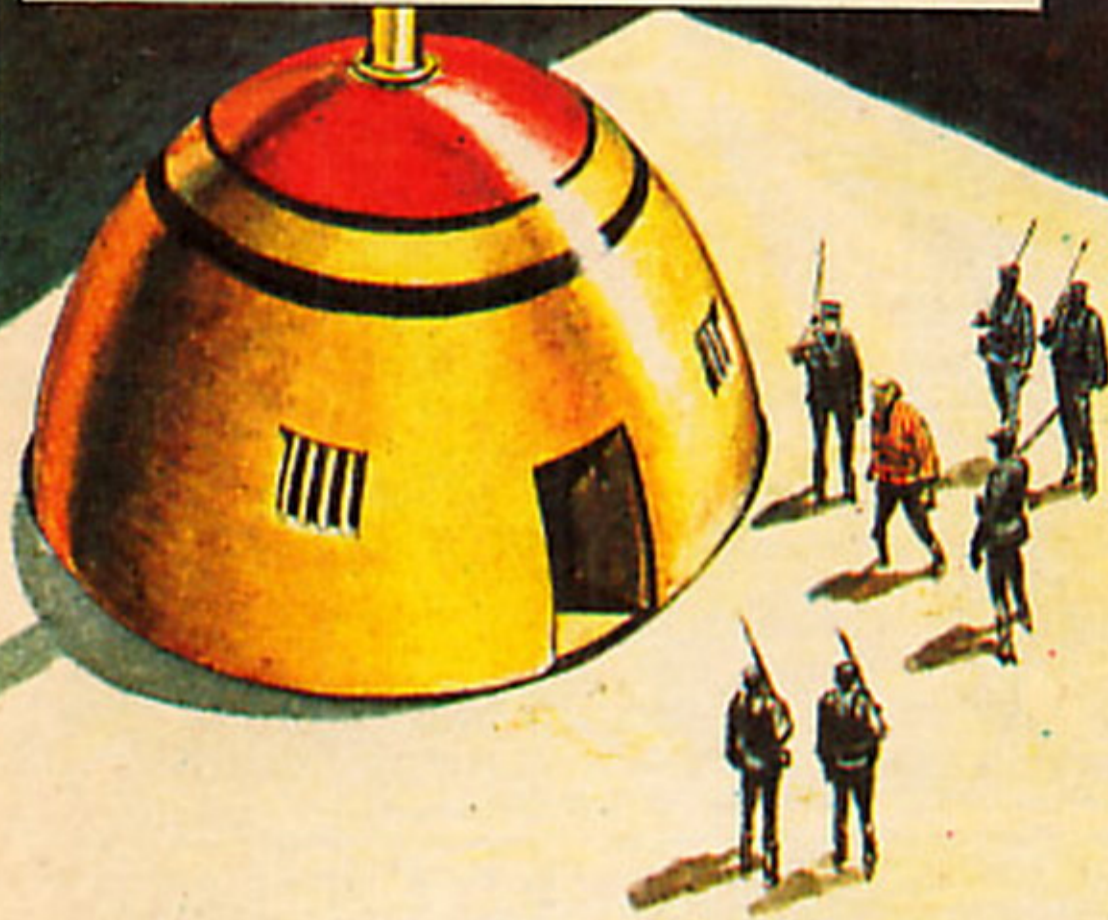
Kau tahu  
Penjara  
Zerss?

Ya.  
Omong saja  
apa maumu!

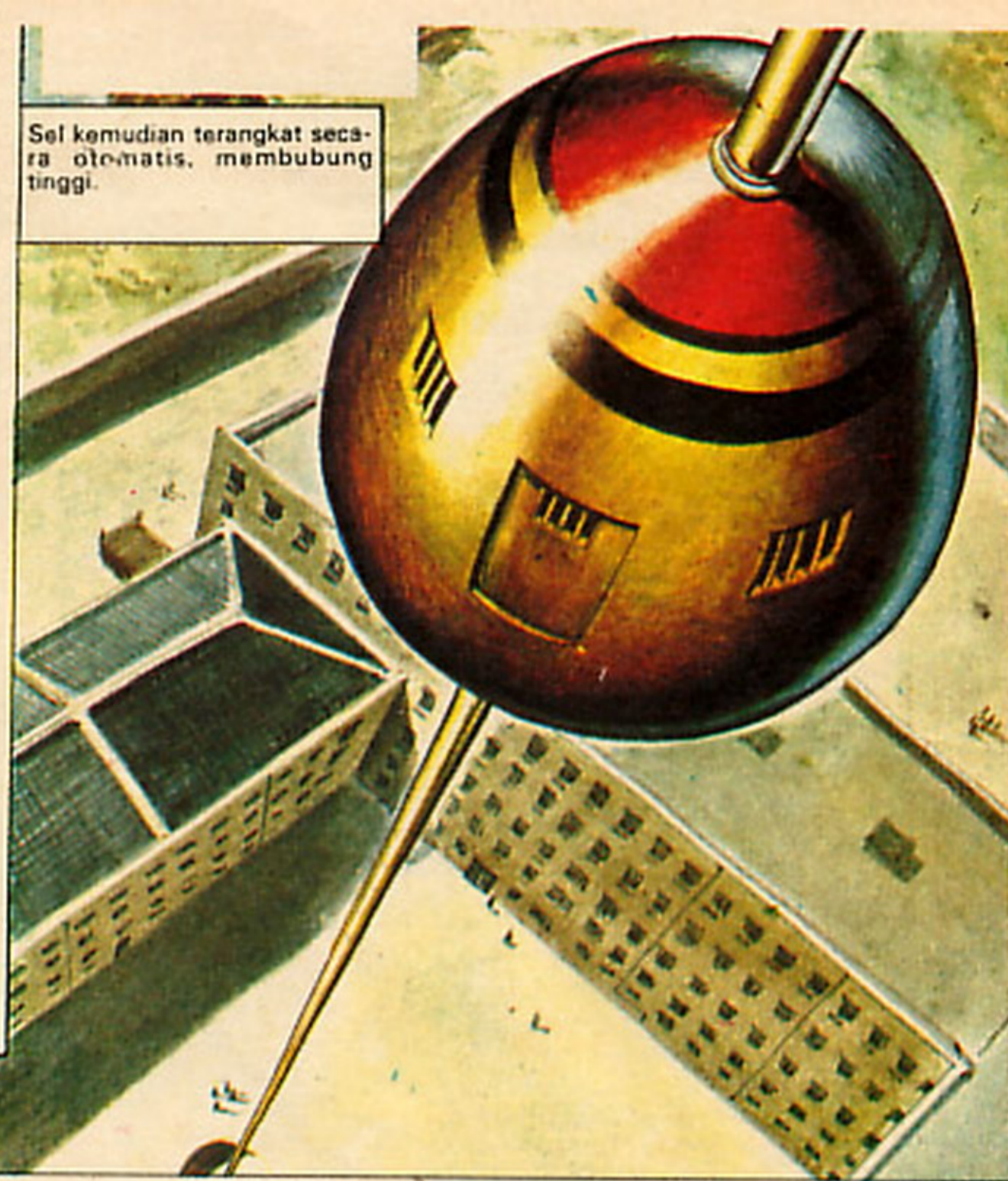
Zerss adalah penjara paling mengerikan di Trigan. Terletak di sebuah pulau terpencil. Penjara ini khusus untuk penjahat kaliber kakap.



Di Penjara Zerss ada seorang tahanan istimewa. Setiap pagi tahanan diberi kesempatan jalan-jalan sebentar, lalu disekap kembali ke dalam sel.



Sel kemudian terangkat secara otomatis, membubung tinggi.



Jauh menjulang tinggi, tahanan itu menghabiskan hari-harinya. Dan Warga Trigan nyenyak tidur karena aman. "Manusia paling buruk" meringkuk dalam kurungan.



Peric tahu benar keadaan di Zerss.



Apakah menurut teori tahanan Zerss itu bisa melepaskan diri?

Teknologi memungkinkan. Tetapi apa hubungannya dengan anak perempuanku heh?

Syukur kalau begitu. Untuk itulah kau harus ....



Maksudmu agar aku bisa menemukan cara membebaskan mahluk Zerss itu?

Tidak akan pernah itu! Bagaimana aku membiarkan mahluk itu gantayangan. Kembalikan anakku, dan hapuslah khayalanmu itu!



Baik. Besok pagi akan kukembalikan. Kujatuhkan langsung dari pesawat terbang di depan pintu rumahmu!

Jangan! Akan kupikirkan lagi permintaanmu.



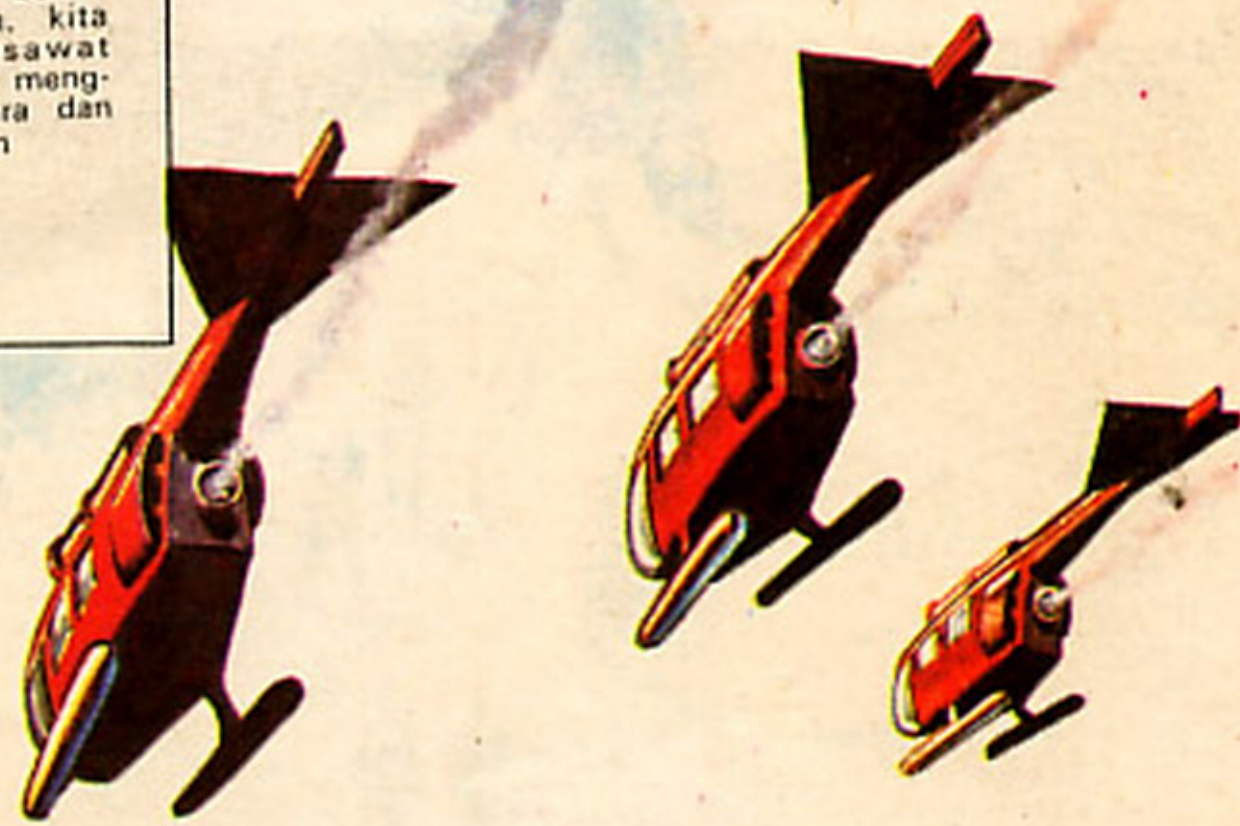
Begitulah. Aku tahu kau cukup pintar. Bisa diatur bukan?

Pembicaraan terus berlangsung sampai menjelang dini hari.

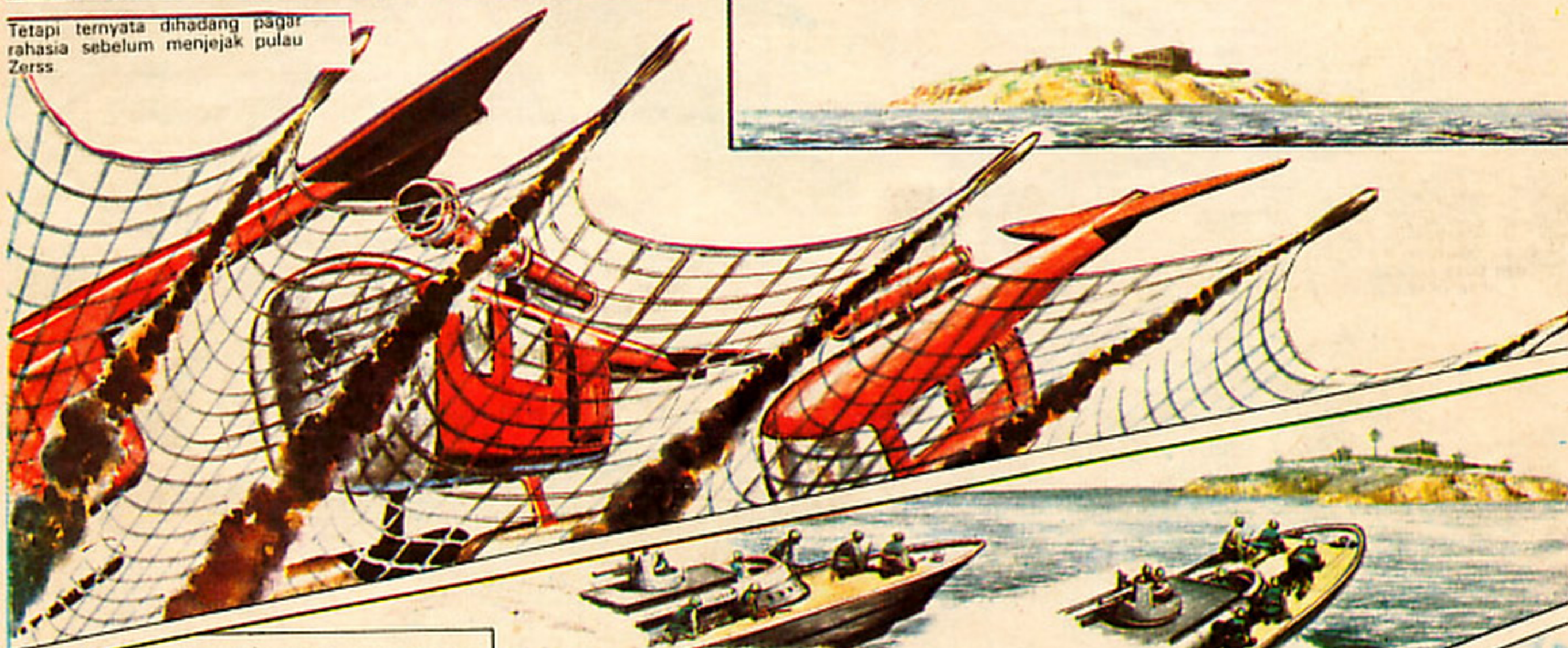
Kau boleh tahu, aku dan kawan-kawanku telah mencoba dua kali untuk membebaskan, menerobos penjara Zerss.

Dan kedua-duanya gagal. Begitu kan?

Mepho terus berkata: Pertama, kita kirim 3 pesawat khusus untuk menggebrak penjara dan membebaskan makhluk itu.

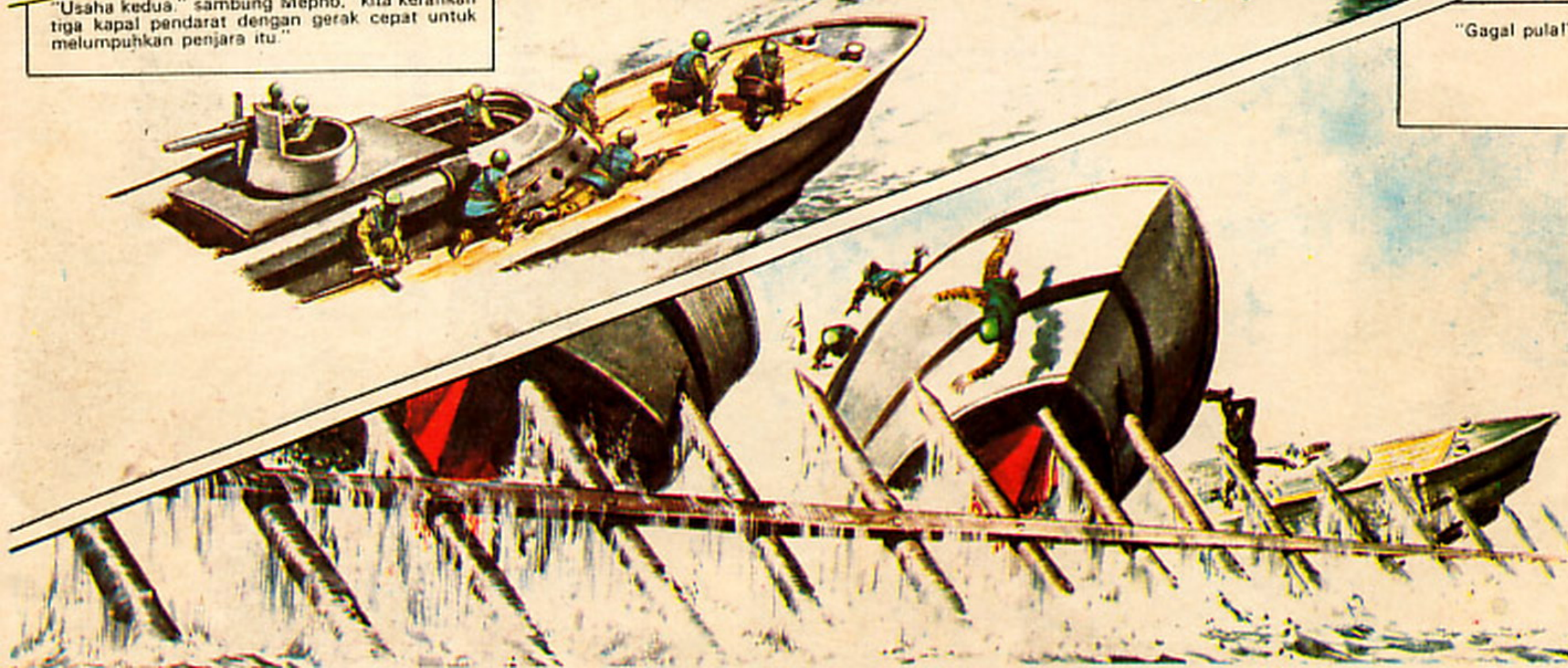


Tetapi ternyata dihadap pagar rahasia sebelum menjejak pulau Zerss.



"Usaha kedua," sambung Mepho, "kita kerahkan tiga kapal pendarat dengan gerak cepat untuk melumpuhkan penjara itu."

"Gagal pulat!"



Peric termenung

Mungkin hanya aku di Elekton ini yang bisa membebaskan mahluk itu. Tetapi memang memerlukan waktu persiapan.

Kuberi waktu tiga hari. Dan aku akan kemari lagi. Rencana itu sudah harus siap, atau .... nasib anakmu akan lebih buruk lagi.

Tamu Peric berikutnya adalah Janno. Hari masih sangat pagi. Janno dan Mepho saling berpapasan.

Tamu Peric? Siapa dia, rasanya aku belum kenal. Serem wajahnya.

Kehadiran Janno semakin membingungkan Peric.

Kemana Salvia, Peric? Kucari di vilamu kok tidak ada. Akan kuajak berenang dia.

Ah .... maaf .... dia pergi ke Cato kemarin. Ke rumah bibinya.

Teka teki bagi Janno.

Mengapa Peric bohong? Kemarin malam masih kujumpai dia, dan tidak omong akan pergi ke Cato.

Peric mendapatkan apa yang diperlukan.

Tak ada yang sulit bagi orang pintar. Aku bisa membebaskan mahluk itu dan .... menyelamatkan anakku.

Siang hari itu pula Peric ke Pusat Arsip Negara.

Anda ingin melihat sistim pengamanan di penjara Zerss? Aneh! Untuk apa?

Sudahlah. Atau aku harus membawa surat perintah dari Kaisar?

Tiga hari kemudian ....

Nahl

Beres. Akan kubebaskan mahluk itu tanpa sepengetahuan orang lain. Hari ini juga.

Mepho meninggalkan laboratorium Peric. Ada sepasang mata mengawasinya.

Salvia tidak ada di Cato. Entah dimana. Nampaknya Peric dan Salvia sedang dalam kesulitan. Siapa tahu ada sangkut pautnya dengan orang itu.

Mepho pergi ke sebuah villa yang letaknya sangat terpencil, dan dijaga ketat sekali.

Bagaimana tahanannya? Baik?

Baik tuan!

Salvia, anak Peric, disekap dalam sel.



Jahat kau!  
Kau akan dihukum.  
Kau tahu, ayahku adalah sahabat Kaisar!

Tenanglah.  
Sebentar lagi kau akan bebas. Bertemu-kasihlah pada ayahmu.

Saat itu Peric menghadap Kaisar.



Aneh sekali permohonanmu Peric?

Ya. Tetapi penting sekali bagi penyelidikan kejahatan.

Ternyata Janno membuntuti sampai ke villa.

Malam nanti aku akan masuk ke sana.

Tengah hari, Peric diantar ke pulau Zerss, dengan ijin khusus dari Kaisar.

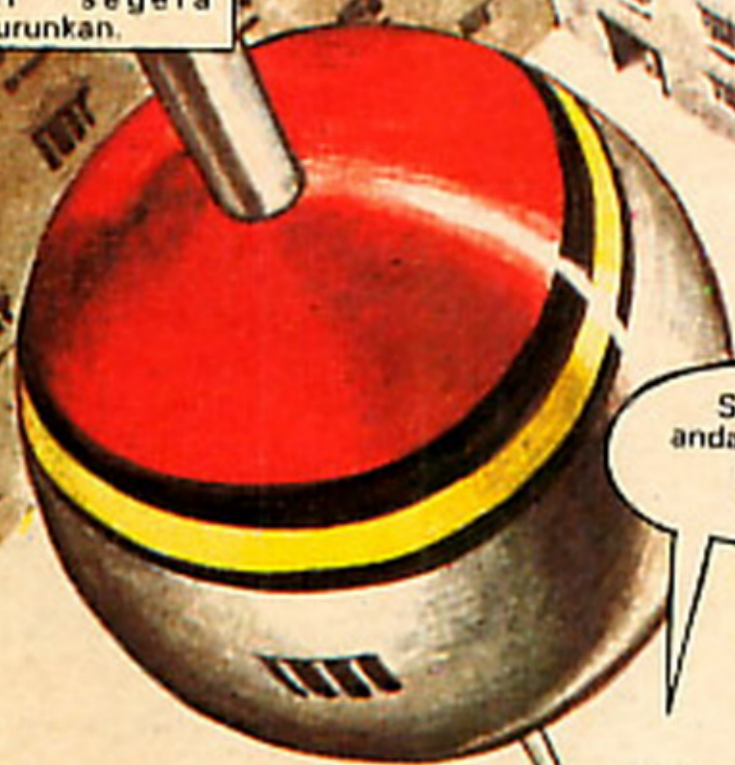
Gubernur penjara hampir tak percaya.

Dalam kurungan itulah si mahluk cerdas berada. Akan kulepaskan demi anakku. Semoga aku diampuni.

Anda akan wawancara di selnya?

Ya. Di puncak!!

Sel segera diturunkan.



Sebaiknya anda membawa senjata Peric!

Tak perlu. Aku punya cara untuk menjinakkan kemauan jahatnya.

Pintu dibuka



Tuan Peric, pertimbangkan sekali lagi!

Seorang cendekiawan tak pernah takut!

Peric masuk ke sel ....



Naikkan sampai ke puncak!

Hampir sepanjang hari sel tetap berada di puncak. Sampai sore ....



Lihat! Ada tanda dari Peric.

Syukurlah. Peric masih hidup!

Peric keluar dalam keadaan segar bugar, tak kurang suatu apa.



Dia tidak menyerang anda?

Tidak! Kupengaruhi otaknya. Sekarang dia tidur pulas

Beberapa saat kemudian perahu Peric meninggalkan pulau Zeress. Di buritan ....

Berapa lama mereka tak menyadari kehilangan besar ini?



Peric ke buritan. Ada seorang penumpang baru.

Heh. Heh. Heh.

Itulah "Manusia paling buruk di planet Elekton."

Sesosok tubuh merambat dinding yang mengelilingi villa.



Penjaga pertama, tak berkutik. Yang kedua sempat menoleh dan mengacungkan senapan.



Aaah!

Janno lebih gesit.



Salvia segera mengenalinya, dan berlari maju.



Janno!

Menyingkir-  
lah Salvia,  
kuncinya  
akan  
kuberon-  
dong!

Bunyi berondongan mengagetkan penjaga. Seluruh halaman villa diudak.

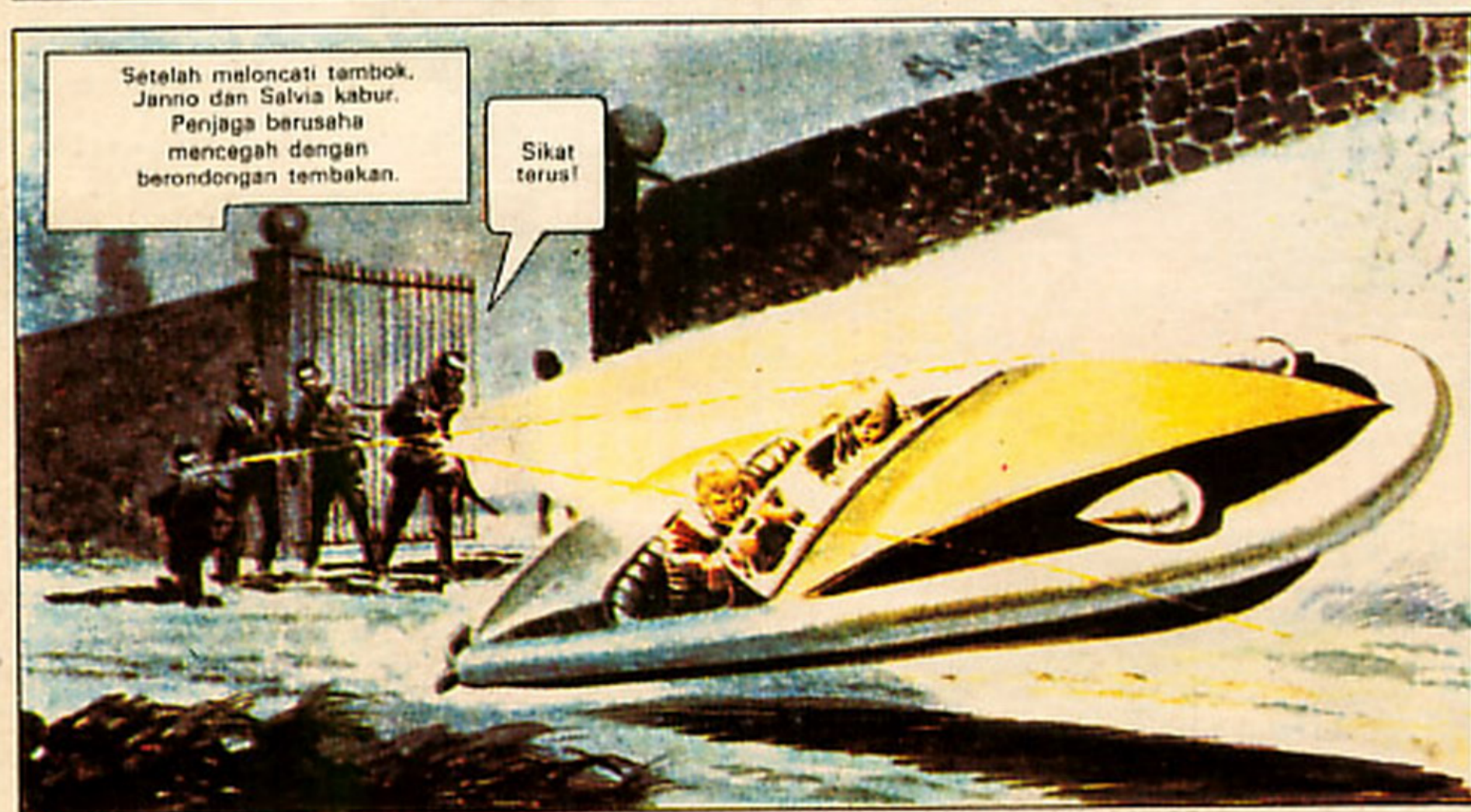


Tahanan kabur!

Tenanglah,  
kendaraanku  
sudah  
siap di luar.

Setelah meloncati tembok, Janno dan Salvia kabur. Penjaga berusaha mencegah dengan berondongan tembakan.

Sikat terus!



Peric telah kembali ke rumahnya. Sepanjang malam tak bisa tidur.



Apa katamu?  
Bukankah sudah  
kukatakan  
kepedamu,  
aku tak  
ingin kau  
ganggu!

Tuan, Tuan  
Janno dan  
tuan putri  
datang!



Salvia, anakku!

Bapat Tak kukira aku bisa berjumpa lagi dengari Bapa. Janno telah membebaskan aku!



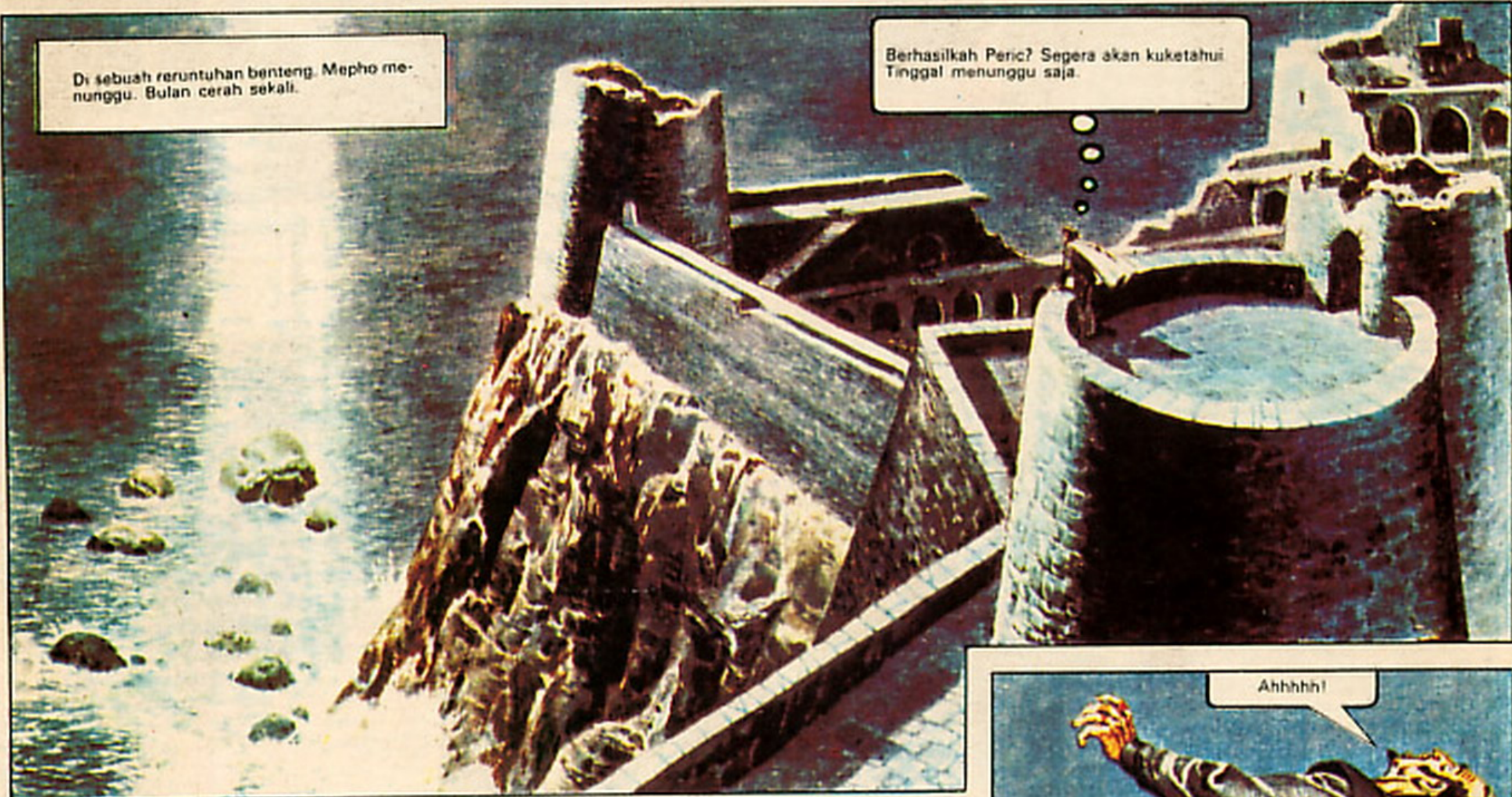
Dalam kegembiraan itu tiba-tiba Peric termenung.

Ada apa Peric? Dia telah selamat! Mengapa kau murung?

Terlambat sudah!



Terlambat kau bebaskan Salvia. Aku telah melepaskan Mahluk paling buruk itu!



Di sebuah reruntuhan benteng. Mepho menunggu. Bulan cerah sekali.

Berhasilkah Peric? Segera akan kuketahui. Tinggal menunggu saja.



Tiba-tiba ----

Aha! Kau bebas kini!



Kau bebas kini untuk melakukan kejahatan yang tak akan terlupakan orang Trigan. Kau bebas karena usahaku! Haa, apa yang akan kau berikan kepadaku ha? Bukankah aku telah menolongmu ha?



Ahhhhh!

Sebagai jawaban, "Manusia paling buruk" menyambar tubuh Mepho.

Inilah hadiahnya!

dan Mepho dilempar ke bawah!



Keesokan hari terjadilah kegemparan di Zerss. Sel diturunkan, dan ternyata kosong.

Tahanan kabur!

Bunyikan tanda bahaya!!

Komandan penjara menemui Peric.

Maaf Peric. Andalah orang yang terakhir kalinya melihat "Manusia buruk" itu sebelum dia lepas. Kami perlu keterangan anda!

Tak perlu!

Benta besar itu sampai ke Trigan dengan segera.

Maaf acara kami ganggu sebentar. Ada pengumuman penting. "Manusia paling buruk" telah melarikan diri!

Ahhh maut nih! Ngungsi kemana?

Gentayangan kemana saja?

Seperti telah kukatakan, ketika kutinggalkan dia tidur pulas. Titik!

Terima kasih Peric. Saya akan pergi kalau tak ada keterangan lain.

Begitu Komandan pergi. Janno menghardik Peric.

Tidak

Kau bohong Peric! Aku yakin kau yang membebaskan mahluk itu, demi keselamatan Salvia!!

Kejahatan merajalela di Trigan. Seperti terorganisir rapi...

Perompakan tak jarang terjadi

Menyerah atau kami tenggelamkan!!

Kejahatan politik meningkat.

Semua hasil kejahatan dinikmati oleh seseorang yang mendiami villa terpencil, mewah dan megah. Soyab namanya.

Nih! Gunakan hak veto. Imbalan lain menyusul!

Yang muncul adalah

Soyab bangun siang, seperti biasanya.

Jongos!  
Aku ingin mandi!

Dimana kunyuk ini heh!

Sayang jongosmu telah tiada. Aku gantinya haa. haa.

Aah kaul!

Minggat kaul! Eryahlah! Aaa kau minta apa, akan kuberi. Tapi ....

"Manusia Paling buruk" tak mengenai ampun lagi.

Aku tak perlu semuanya itu!  
Aku perlu kaul! Kau akan kubiarkan hidup, dan jadi budekku!

Trigo sedang memimpin sidang khusus dan tertutup. Tiba-tiba Janno menyeruak masuk.

Lancang kau Janno! Kau berani....

Peric harus menghadap juga saat ini. Penting sekali. Dia akan mengaku!

Pengakuan Peric benar-benar lak-sana petir!

Kuaku Yang Mulia. Akulah yang melepaskan mahluk itu.

Apa?

Katakan semuanya Peric!



Peric meneruskan pengakuannya: ..... "Dan ketika sampai di atas, aku mulai bekerja untuk membebaskan"

Dengan menipu aku berhasil mendapatkan rahasia Penjara Zerss, dan dengan ijin Yang Mulia aku bisa masuk. Dan bertatap muka dengan mahluk itu.

Percayalah, sore ini juga kau bebas!

Sambungannya "Dengan pengetahuanku tentang konstruksi bangunan, akhirnya aku menemukan tempat paling lemah."

Lobang ini akan menuju ke ruangan di bawah tanah Yang harus kau lakukan....

"Sebelum aku meninggalkan pulau Zerss, mahluk itu sudah berada di perahu. Menunggu".

Trigo marah, meledak-ledak.



Kau Peric! Kau sampai berbuat begitu! Saat ini juga kau bisa kubunuh dengan tangan kosongku. Tetapi itu terlalu enteng bagimu. Kau kini yang harus mendekam di sel penjara Zerss!



Sore hari itu, sel angkasa itu kembali menjulang Isinya Peric!



Beginilah akhirnya nasibku!

Beberapa hari telah berlalu.



Belum ada berita tentang makhluk itu?

Sabar Brag! Kita hanya bisa menunggu. Bencana bakal datang. Aku yakin.

Ada surat untuk Yang Mulia.

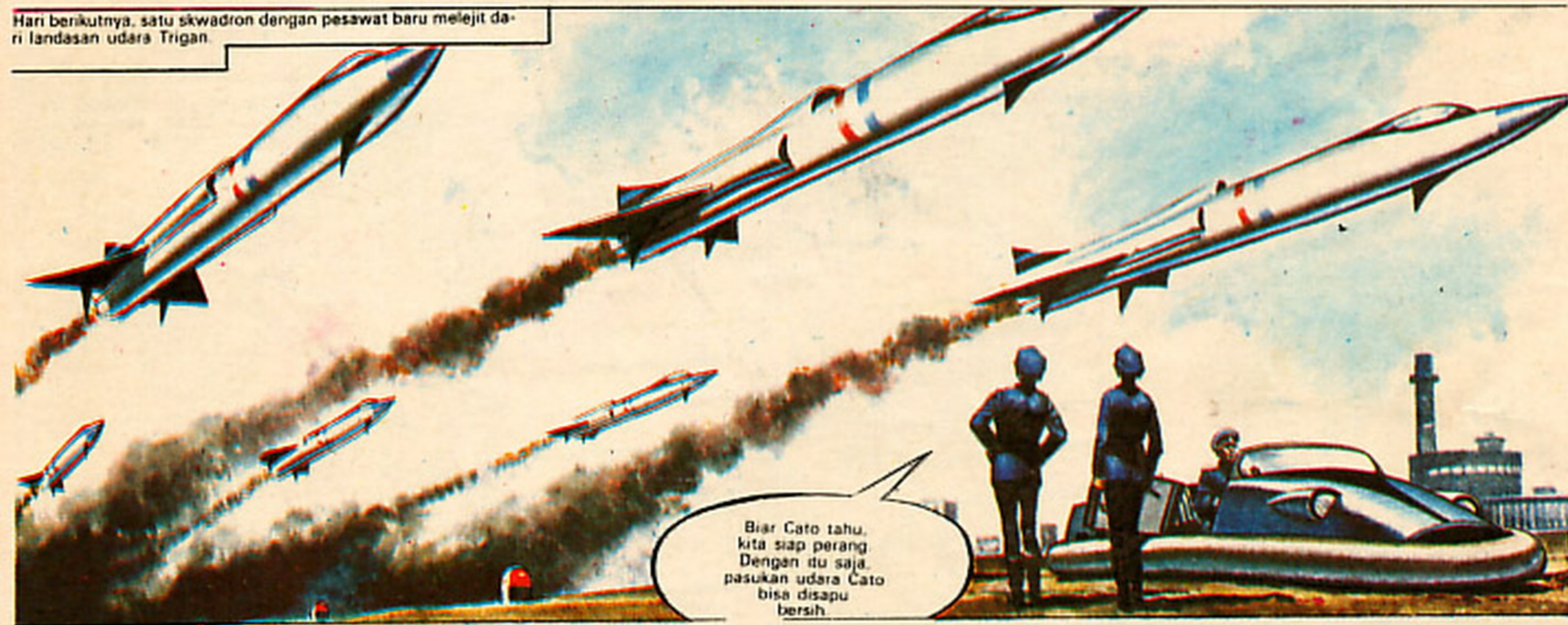
Trigo membaca surat. Semua terdiam menunggu.



Kaisar yang sombong. Dengan senjata rahasiamu, aku akan merubah istanamu menjadi puing-puing Tertanda "Mahluk paling buruk"

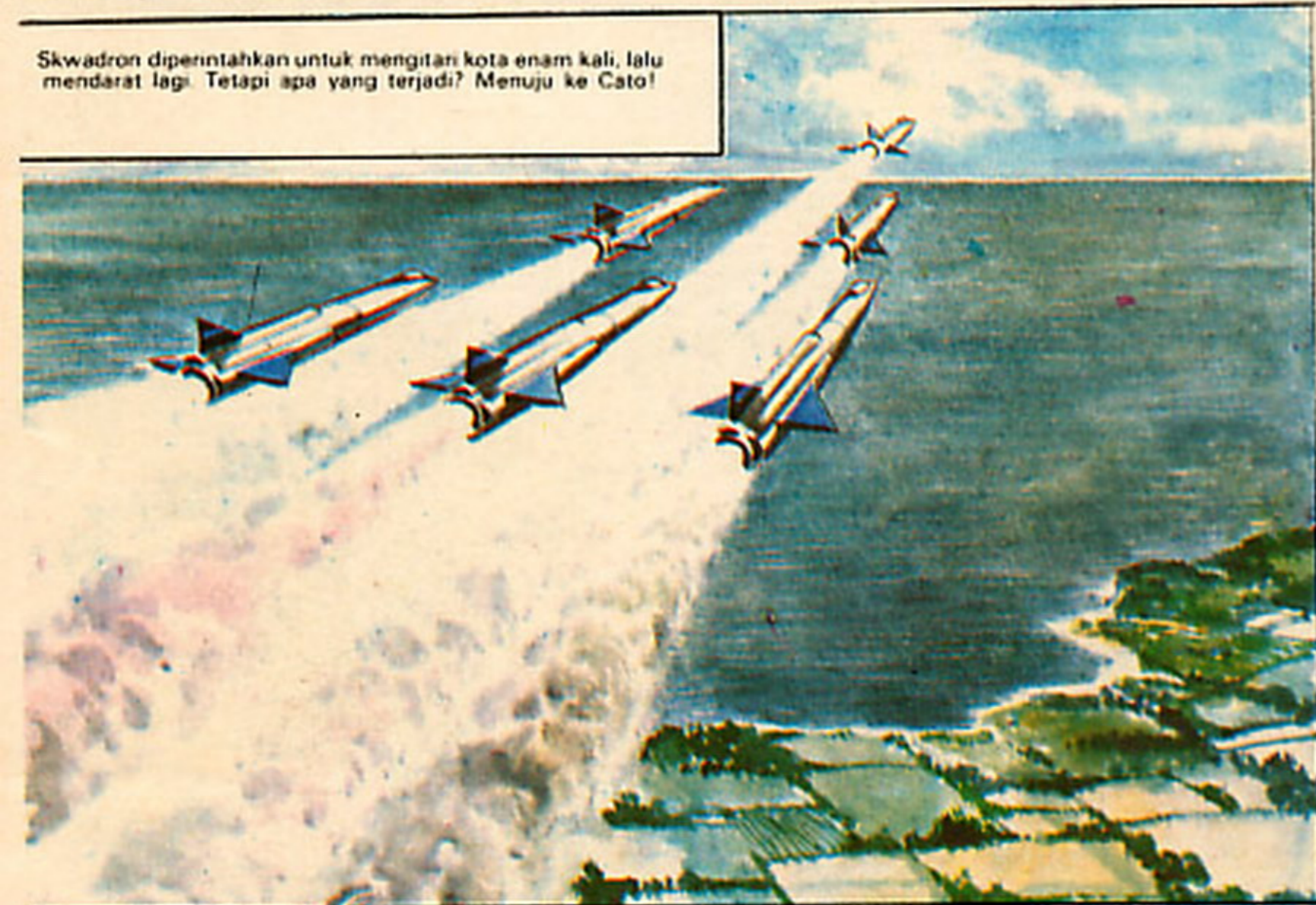
Senjata rahasia? Apa itu?

Hari berikutnya, satu skwadron dengan pesawat baru melejit dari landasan udara Trigan.



Biar Cato tahu, kita siap perang. Dengan itu saja, pasukan udara Cato bisa disapu bersih.

Skwadron diperintahkan untuk mengitari kota enam kali, lalu mendarat lagi. Tetapi apa yang terjadi? Menuju ke Cato!



Kabar yang membingungkan sampai ke Kaisar.



Skwadron kita mendarat di Cato! Pilot menyatakan setia kepada Cato!

Tidak mungkin! Tidak mungkin!

Suatu hari Trigo merayakan ulang tahunnya. Seperti biasa ada parade pasukan kawal istana di alun-alun Trigan.

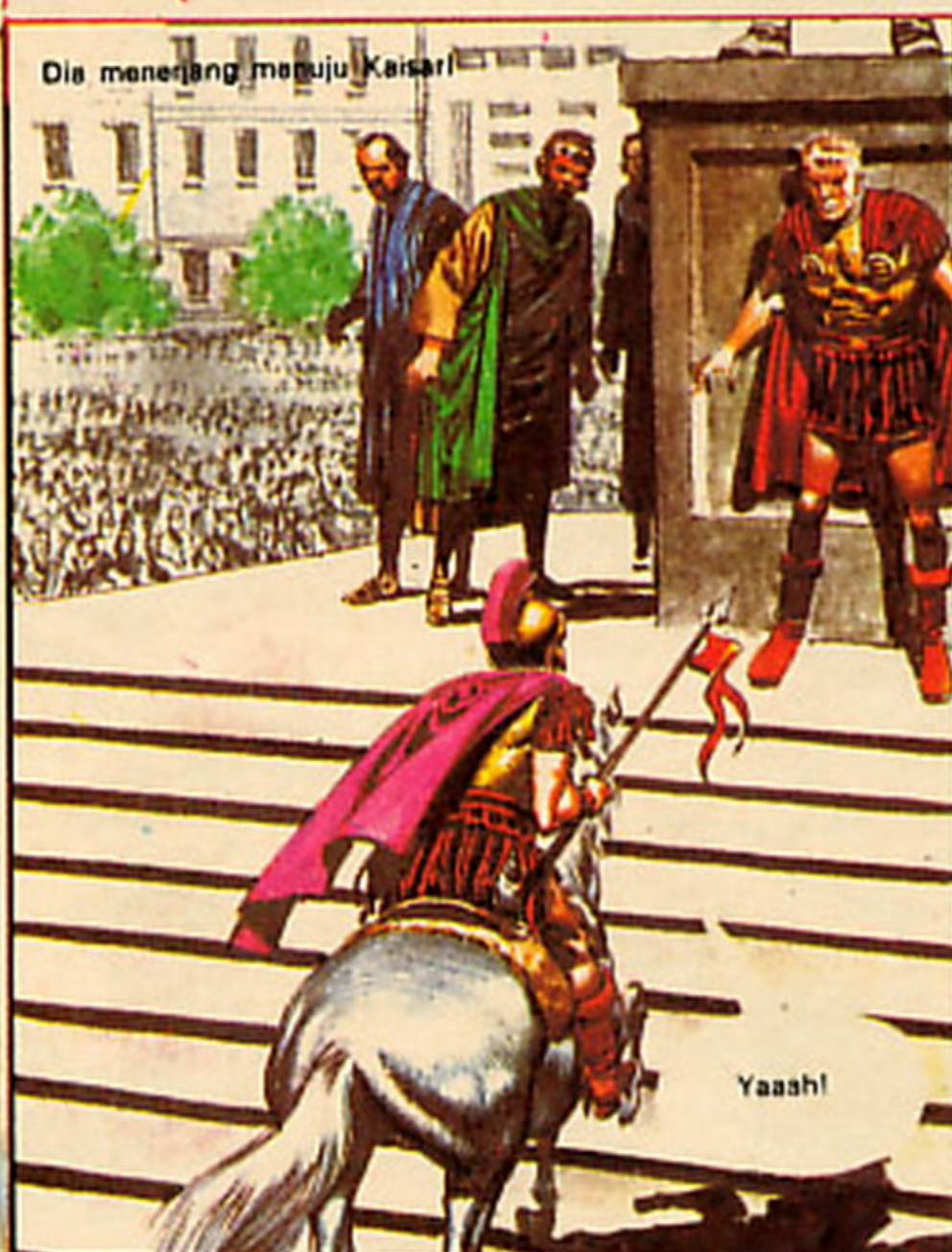


Tiba-tiba seorang perajurit keluar dari barisan dan.....

Mampuslah tiran!



Dia menerjang menuju Kaisari!



Yaash!

Trigo terpaku sejenak. Sebelum maut menerjang, dia bertindak cepat.



Trigo berusaha menahan, tetapi malahan terseret.



Trigo terjerebab. Pengawal yang kesetanan sempat kabur dan akhirnya tidak terkejar lagi.



Yang Mulia!

Trigo marah campur heran.



Mengapa? menyerangku? Mengapa?

Hamba kenal sekali orang itu Yang Mulia. Seorang perajurit sejati. Kesetiannya tidak kusang sikan lagi. Seorang perajurit tulan.



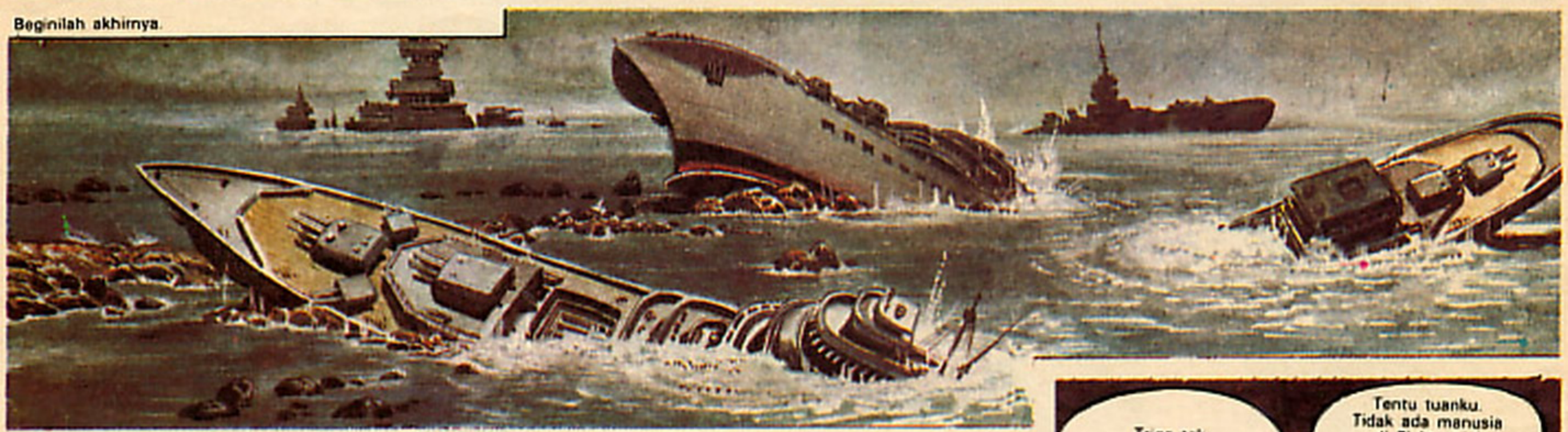
Yaess, matilah kita di sini!

Banjirir!

Trigan terus tertimpa bencana yang tak diketahui sebab-sebabnya. Dam raksasa tiba-tiba jebol, memuntahkan air. Bencana menimpa rakyat.



Pelabuhan diserang badai! Kapal perang tak terkendali lagi. Menerjang karang-karang.



Beginilah akhirnya.



Trigo dan Dewan Istana hampir putus asa.



Di sebuah villa yang mewah, "Mahluk paling buruk" sedang bersantai menikmati kemenangannya.

Masih kuberi waktu dua bulan lagi bagi Trigo untuk menunggu. Setelah itu Trigo akan kehilangan mahkota dan nyawanya... tanpa sempat mengetahui bagaimana semua itu terjadi!

Pasti bencana itu semua karena tingkah Mahluk paling buruk. Dia bersumpah akan menghancurkan istanaku. Tetapi... apa senjata rahasianya itu?



Trigo tak mungkin mengetahui senjata rahasiamu Soyab!

Tentu tuanku. Tidak ada manusia di Elekton ini sepintar tuanku!

Setiap hari terjadi bencana. Puncak bencana adalah ketika sebuah pesawat Trigan dihujani peluru oleh penjaga pantai Trigan sendiri.



Janno pilot pesawat itu, sempat melompat.



Hampir saja aku mati konyol. Siapa yang gila-gilaan ini?

Beritanya sampai ke Kaisar. Semakin nampak adanya ketidak-beresan.



Sulit diterangkan. Yang memberi perintah menembak kabut tanpa meninggalkan jejak lagi.



Pasti tingkah "Manusia buruk itu"! Harus segera kita hentikan!

Perintah segera dikirim ke penjara Zerss. Sel diturunkan.

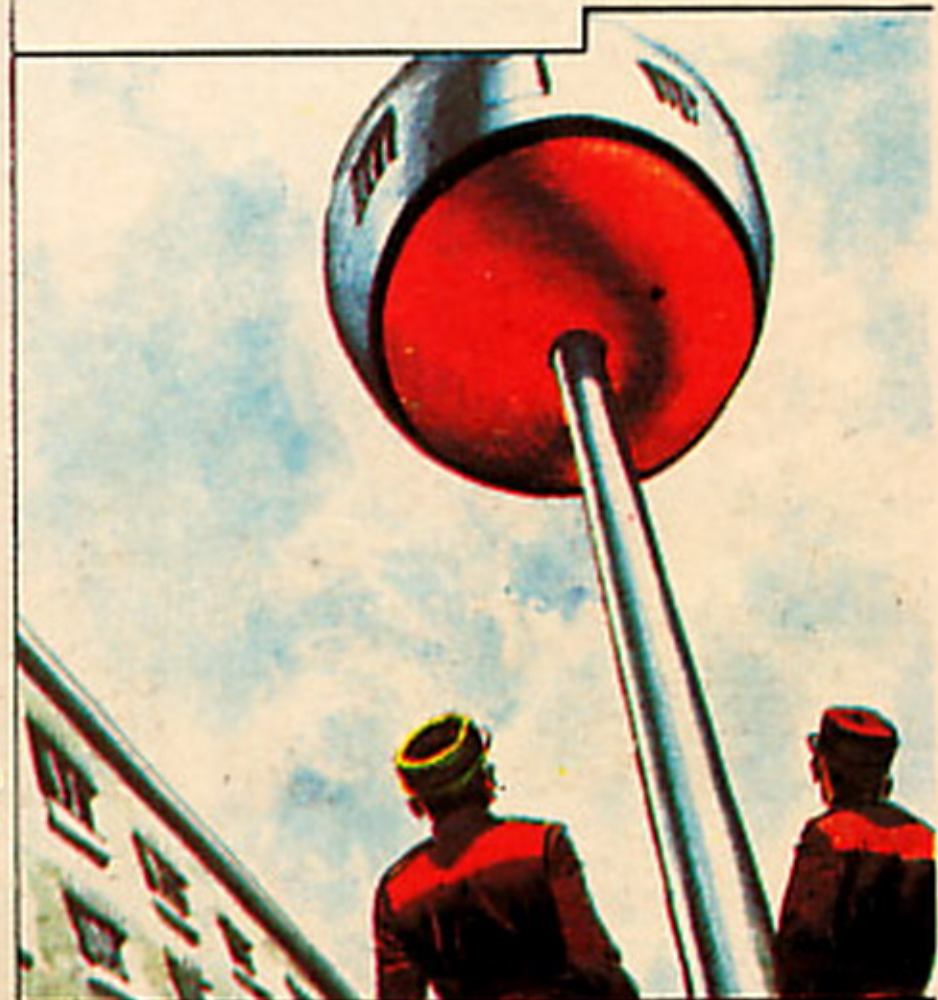


Apa senjata rahasianya yang dia gunakan?

Hanya ada satu otak yang bisa menjawab! Peric!



Peric? Tua bangga yang melepaskan mahluk itu? Apakah harus kubebaskan Brag? Tetapi memang harus kucoba....



Peric dibebaskan.



Anda harus menghadap Kaisar segera!

Saya selalu patuh kepada Kaisar

Di istana, Peric mempelajari semua bencana yang menimpa kekaisaran



Sudah kau temukan jawabannya?

Ya. Akan kutulis untuk Yang Mulia.

Peric menulis sesuatu dan disodorkan kepada Kaisar.



Inilah cara mengatasinya?



Ya. Yang Mulia harus menggunakan senjata yang sama.

Akan ku-laksanakan Peric!



Pagi hari berikutnya, puluhan ribu selebaran disebar ke seluruh pelosok Trigan.

Sehelai selebaran sampai ke tangan "Manusia Paling buruk"



Apa itu, Soyab?

Untuk tuanku pribadi. Dari Kaisar Trigo sendiri. Nampaknya bencana-bencana membuatnya pusing!



Kau benar, Soyab! Nampaknya dia memang benar-benar rela kehilangan mahkotanya.



Di lembah Vorg ada sebuah celah yang terkenal angker. Dikuasai oleh roh-roh jahat. Suatu pagi Trigo menuju ke situ.



Dia membawa mahkota Kekaisaran, lambang kekuasaan Trigan. Mahkota yang bertahukan intan Biduri itu diletakkan pada sebuah batu.



Lalu Trigo berteriak lantang. Suaranya memantul bergema.

Aku sudah siap menghadapimu bangsat!!



Tiba-tiba Ciaaaat !

Aaaah!



Kemudian terdengar tawa ria. "Mahluk Paling buruk" muncul.

Aku bisa membunuhmu tadi, Trigo. Tetapi aku lebih senang dengan tangan kosong.



Saling berhadapan. Yang Baik dan Yang Buruk.



Aku datang kemari atas undanganmu. Nampaknya kau telah putus asa melihat kekuasaanmu mulai berkeping karena perbuatanku. Dan kau tak tahu, apa yang kulakukan.

Aku tahu apa yang kau lakukan. Aku tahu apa senjata rahasiamu!



Senjata rahasiamu adalah ketamakan yang ada di hati setiap orang. Semua orang mempunyai harga. Laksamana yang menghancurkan armadanya, pengawal yang menyerang kaisarnya, dan tak ada orang yang begitu mulia sehingga tidak bisa dibeli. Semuanya hanya tergantung.... berapa harganya.

Trigo menunjuk mahkotanya.



Hanya itulah hargamu! Untuk tujuan itu kau bersedia datang kemari untuk bertanding denganku.

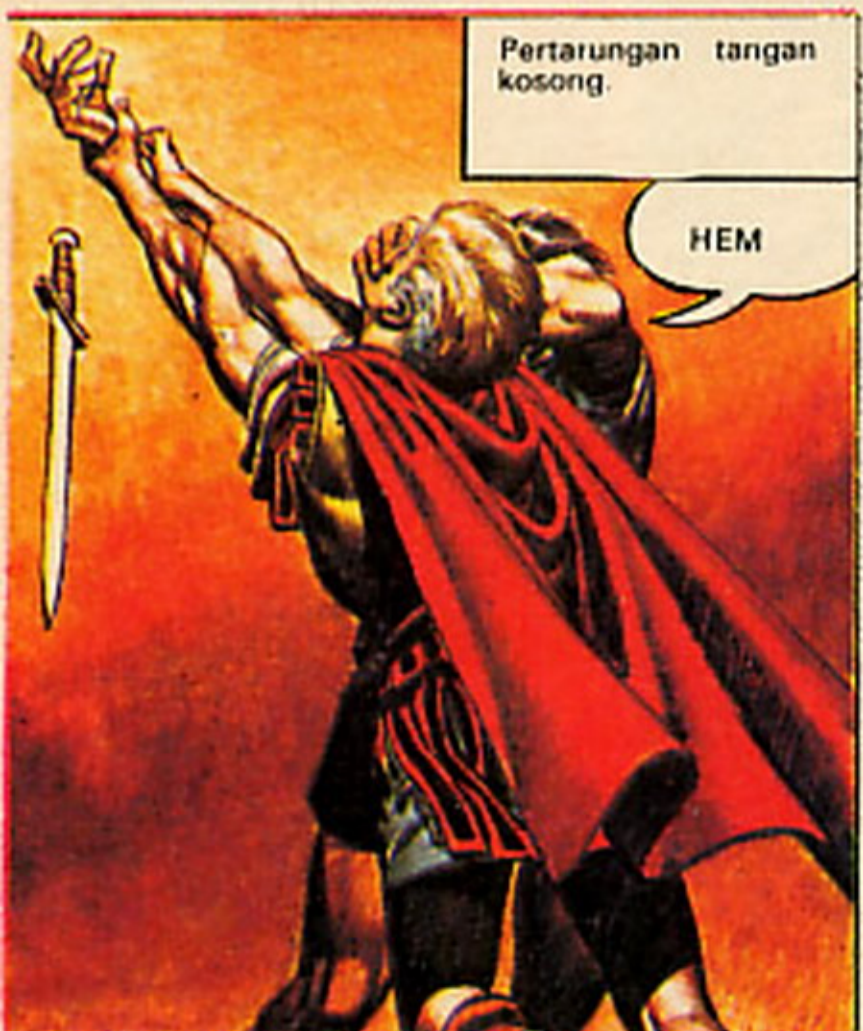
Pedang siap di tangan masing-masing.

Seorang dari kita akan kembali ke Trigo. Kau atau aku. Dan itulah yang menjadi Kaisar Trigo!

Ber-siaplah kau Trigo!



Sekali beradu, pedang Trigo....



Pertarungan tangan kosong.

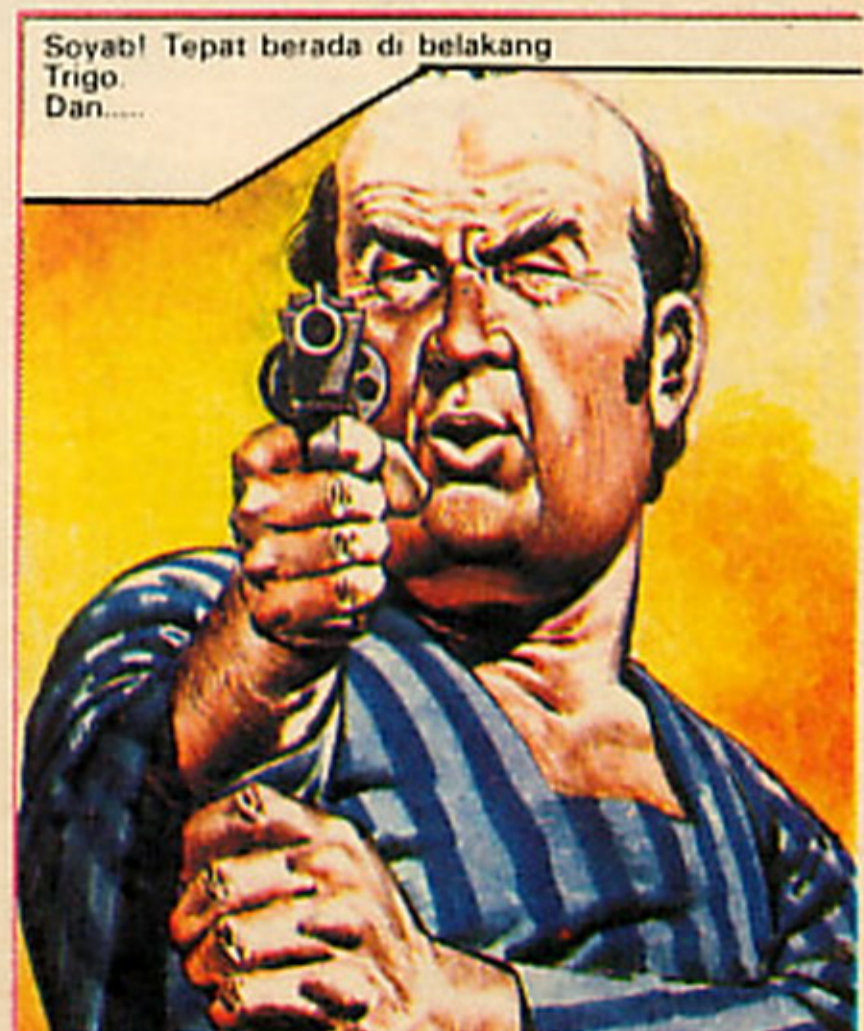
HEM

Sampai tengah hari pertarungan masih berlangsung. Sepasang mata mengawasi.



Dua binatang gila masih sama-sama kuat. Tetapi aku harus memberi bantuan sedikit pada tuanku.

UHH



Soyab! Tepat berada di belakang Trigo. Dan.....

Pistol meletus. Dan Trigo terkapar.



Ahhhhh!



"Mahluk Paling Buruk" melotot. Kecewa.

Bagaimana tuan. Tepat kan?

Mengapa tuanku marah? Tidak berkenankah

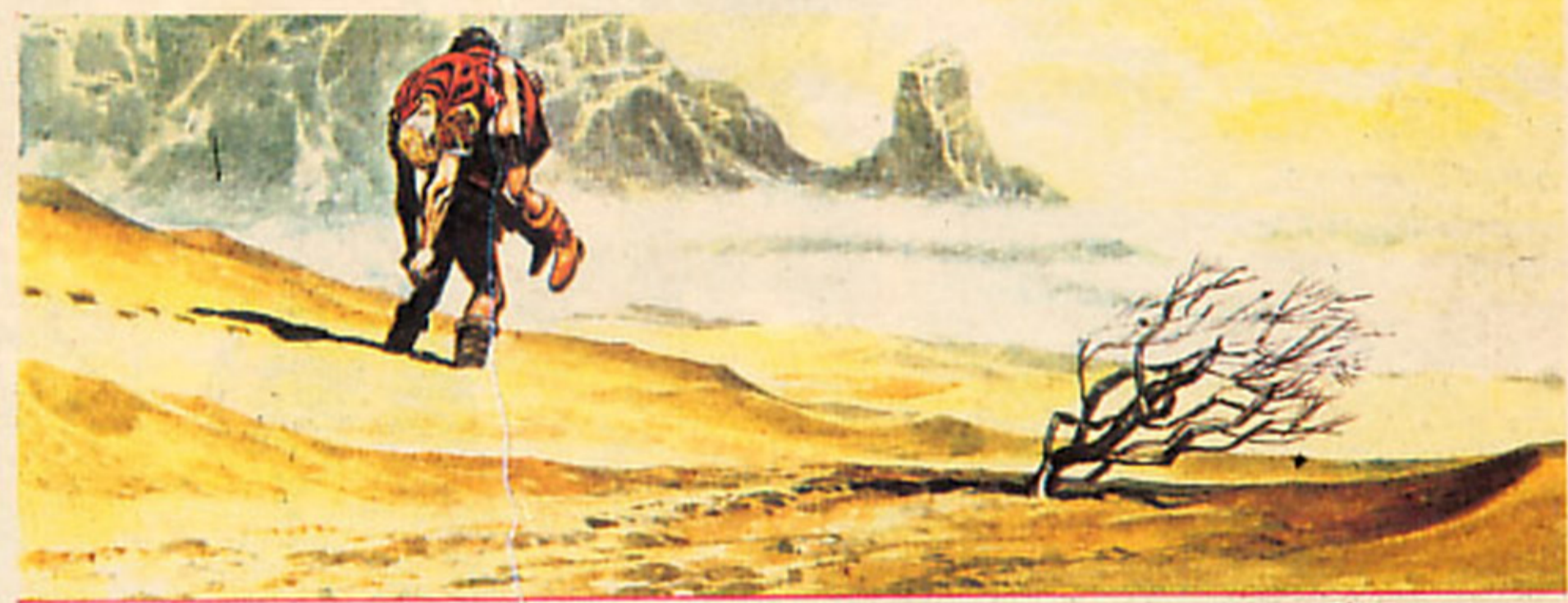
Licik kau!

Soyab menerima hadiah langsung!

Ketika malam tiba, Mahluk yang dikatakan paling buruk, memarah Trigo menuju ke Trigan. Trigo parah sekali.



AAAAHH.



Seseorang... seseorang telah menembakkul!

Ya. Tetapi bukan aku, dan bukan kemauankul!



Kau harus percaya Trigo! Aku tak akan licik. Pertarungan sejati yang kuinginkan, untuk memperebutkan mahkota.

Mahluk Paling Buruk nampak kecewa sekali. Trigo berpaling, dan.... bencana yang tak kalah hebat telah mengancamnya. Nobra, ular maut!

Kau akan kubawa kembali ke Trigan. Entah kapan, bila kau telah sehat kembali, pertarungan bisa kita lanjutkan

Ahhhhh!

Trigo menahan nafas. Dan.... gerakan cepat telah menggagalkan. Terjadi pertarungan hidup dan mati. Tidak lama.



Ya. Dan aku sendiri yang akan kehilangan....

Trigo berkeringat menatap....

Kau menyelamatkan jwaku!

Ular itu menggigitku!



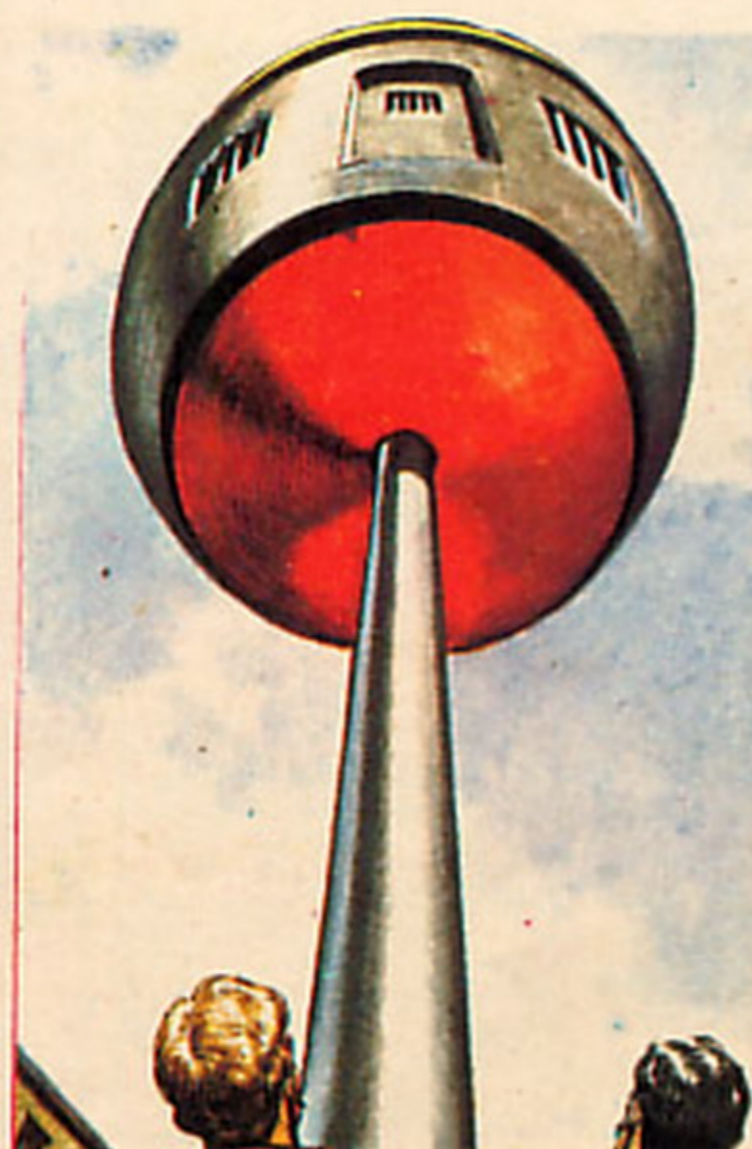
Selamat tinggal Kaisar. Kau memenangkan pertarungan ini. Manusia paling buruk mengucapkan selamat!



Sore hari patrol Trigan menemukan dua sosok tubuh. Dibawa ke Trigan.

Berakhirlah lingkaran kejahatan di Trigan. Sel maut di penjara Zerss tetap berada di puncak. Kini bukan lagi merupakan sel, tetapi diabadikan sebagai monumen bagi orang yang telah menyelamatkan Kaisar Trigo

Peric berkata dengan mata berkaca-kaca.



Itulah bukti bahwa seburuk-buruknya manusia, toh masih mempunyai kebaikan juga

